

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI MEDAN TAHUN 2020 - 2024



POLITEKNIK NEGERI MEDAN REVISI TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena rahmat dan perkenanNya, Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan (Renstra Polmed) Tahun 2020-2024 edisi revisi telah dapat diselesaikan.

Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan 2020-2024 ini merupakan pernyataan resmi Politeknik Negeri Medan dalam menggariskan dan menentukan arah perkembangan institusi pada tahun 2020-2024 dan merupakan implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Negeri Medan 2020-2045.

Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan 2020-2024 ini menjabarkan visi operasional kepemimpinan Politeknik Negeri Medan 2019-2023. Oleh sebab itu, semua unit kerja yang ada di Politeknik Negeri Medan dapat menggunakan Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan ini sebagai acuan/ pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran. Ketercapaian visi operasional Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan akan diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan ini.

Penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan 2020-2024 ini dilakukan dengan memperhatikan dan melibatkan masukan-masukan dari seluruh *stake holders*, unit-unit di lingkungan Politeknik Negeri Medan, dan sivitas akademik Politeknik Negeri Medan. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam menyusun Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan 2020-2024 ini.

Akhirnya kami berharap Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan 2020-2024 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dalam menyatukan pandangan segenap sivitas akademik Politeknik Negeri Medan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menghadapi masa depan dalam membangun Politeknik Negeri Medan yang lebih maju dan lebih baik di masa yang akan datang.



DAFTAR ISI

KATA	A PENGA	ANTARi			
DAF	TAR ISI	ii			
вав	I. PEND	AHULUAN17			
	1.1.	Latar Belakang			
	1.2.	Landasan Hukum			
	1.3.	Landasan Filosofis			
	1.4.	Paradigma Pendidikan Vokasi			
	1.5.	Pilar Strategis			
	1.6.	Kondisi Umum			
	1.6.1.	Capaian Tahun 2017 – 2021			
	1.8.	Potensi-Peluang dan Permasalahan - Tantangan			
	1.8.1.	Potensi-Peluang Politeknik Negeri Medan			
	1.8.2.	Permasalahan – Tantangan			
BAB	2. TUJU	AN DAN SASARAN STRATEGIS46			
	1.1.	Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan46			
	1.1.1.	Visi			
	1.1.2.	Misi			
	1.1.3.	Tujuan			
BAB 3. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGIS, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAG					
	3.1.	Arah Kebijakan dan Strategis50			
	3.2.	Kerangka Regulasi			
	3.3.	Kerangka Kelembagaan54			
вав	4. TARG	GET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN55			
	4.1.	Target Kinerja55			
	4.2.	Kerangka Pendanaan			
BAB	5. PENI	JTUP60			

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berpedoman pada renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2020 – 2024, bagian ini akan menguraikan dua hal pokok, yaitu (i) paparan secara umum kondisi objektif Politeknik Negeri Medan (selanjutnya disebut Polmed) hingga pada tahun 2019 dan (ii) paparan potensi dan tantangan yang akan dihadapi oleh Polmed pada tahun-tahun selanjutnya. Bagian pertama merupakan paparan kondisi objektif perkembangan Polmed dalam bentuk capaian-capaian yang telah diperoleh sejauh ini. Kondisi objektif tersebut sangat penting untuk dipaparkan karena menjadi dasar dalam pengembangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Polmed lima tahun ke depan dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Polmed dua puluh hingga tiga puluh tahun ke depan. RPJM Polmed tahun 2019-2015 akan memperluas layanan dan meningkatkan modernisasi, otomasi, komputerisasi, digitalisasi, hospitality and tourism, dan entrepreneurship penyelenggaraan proses pembelajaran.

Kondisi objektif yang akan dipaparkan meliputi kondisi objektif aspek akademis dan aspek nonakademis. Kondisi objektif aspek akedemis meliputi aspek pendidikan, aspek penelitian, dan aspek pengabdian masyarakat. Sementara itu, aspek nonakademis meliputi aspek tata kelola dan aspek sumber daya.

Alasan dilakukannya revisi renstra adalah 1) mandatory dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/ M/ 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2) Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Definisi Operasional Rencana Strategis Kemendikbudristek 2020-2024. 3) mendasarkan peta jalan pengembangan layanan pendidikan vokasi Politeknik Negeri Medan Tahun 2019 – 2045.

1.2. Landasan Hukum

Renstra ini merupakan perwujudan dari penerapan berbagai peraturan perundang-undangan yang meliputi:

 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a30 1);

- 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
- 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
- 5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a916); SK No 009460 A;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- 8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
- 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- 11. Renstra Direktorat Jenderal Vokasi Tahun 2020 2024.
- 12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/ M/ 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Definisi Operasional Rencana Strategis Kemendikbudristek 2020-2024

1.3. Landasan Filosofis

Filosofi pendidikan dikenal empat istilah, yaitu: metafisika, epistimologi, axiologi, dan logika. Pemikiran para philosopher di atas sangat terkait dengan istilah filosofi tersebut. Metafisika membahas alam nyata/kenyataan. Dalam pendidikan, metafisika ini berkaitan terutama konsep

realitas yang direfleksikan pada mata pelajaran, kegiatan praktik dan keterampilan dalam kurikulum. Epistimologi membahas pengetahuan (*knowledge*) dan apa yang diketahui/pahami (*knowing*), yang berarti sangat terkait dengan metode dalam proses belajar mengajar. Axiologi berhubungan dengan nilai (*value*) yang terkait dengan moral (etika) serta keindahan dan seni (estetika). Logika berkaitan kemampuan menjawab dan penjelasan dengan benar.

Jika dikaitkan dengan istilah-istilah di atas, Pendidikan vokasi merupakan proses pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja setelah menyelesaikan studinya. Hal ini berarti, dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, kurikulum Pendidikan vokasi (dalam arti metafikasi) selayak disusun sesuai kenyataan yang dibutuhkan untuk bekerja, metode dalam proses belajar mengajar (dalam arti epistemologi) juga disesuaikan dengan kondisi seperti bekerja, dan memiliki nilai hasil (dalam arti axiologi) yang diharapkan sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

Beberapa prinsip dasar program dalam Pendidikan vokasi menurut Miller (1985), antara lain a) kurikulum Pendidikan vokasi merupakan turunan/derivasi dari kebutuhan dalam dunia kerja, b) jenis pekerja merupakan basis/dasar pengembangan kurikulum pendidikan vokasi, c) inovasi merupakan bagian dari pendidikan vokasi, dan d) melalui pendidikan vokasi, peserta didik dipersiapkan untuk awal memasuki dunia kerja. Sedangkan untuk prinsip dasar proses dalam pendidikan vokasi menurut Miller, yaitu: a) peran serta masyarakat (dunia kerja) merupakan bagian yang menentukan dalam menyusun program pendidikan vokasi, b) artikulasi dan koordinasi merupakan bagian pokok dalam pendidikan vokasi, dan c) penilaian (evaluasi) dilakukan secara terus menerus.

Senada dengan yang telah disampaikan oleh Miller, Berpedoman pada Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana. Pendidikan vokasi merupakan penyelenggaraan jalur pendidikan formal yang diselenggarakan pada pendidikan tinggi, seperti: politeknik, program diploma, atau sejenisnya.

1.4. Paradigma Pendidikan Vokasi

Era keterbukaan dan persaingan bebas ditandai dengan memudarnya sekat-sekat antar negara termasuk dengan pembentukan berbagai kesepakatan pembukaan pasar regional dalam berbagai ukuran cakupan kawasan dari sekelompok negara bertetangga, satu benua, dan lintas benua seperti

MEA, AFTA, dan APEC. Pada era tersebut, jenis pekerjaan seseorang berubah dengan cepat sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan penyediaan tenaga kerja yang semakin mengglobal serta pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Pekerjaan yang semula dilakukan secara manual dengan mengandalkan tenaga manusia telah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi. Beberapa jenis pekerjaan yang ada saat ini, perlahan akan hilang pada 10 tahun ke depan. Berdasarkan hasil riset Pricewaterhouse Coopers (2017) pada tahun 2030, 38% pekerjaan diAmerika Serikat, 30% di Inggris, 35% di Jerman, dan 21% di Jepang akan digantikan oleh robot/otomasi. Karena itu, pendidikan dan pelatihan seharusnya dilakukan dengan memberi banyak pilihan keterampilan yang sesuai dengan minat peserta didik dan perkembangan kebutuhan pasar kerja sehingga memungkinkan pembelajaran sepanjang hayat (life-long learning).

Agar peserta didik mampu bersaing dalam karir pada masa depan dan menjadi aset pembangunan, Jendidikan di Polteknik Negeri Medan sebagai perguruan tinggi vokasi akan membekali lulusannya dengan berbagai kecakapan yang lebih umum, yaitu kecakapan hidup dan berkarier, kecakapan dalam belajar dan berinovasi, serta kecakapan memanfaatkan informasi, media, dan teknologi. Kecakapan hidup dan berkarier (*life and career skills*) memiliki komponen, yakni (1) fleksibilitas dan adaptabilitas, (2) memiliki inisiatif dan dapat mengatur diri sendiri, (3) interaksi social dan antar-budaya, (4) produktivitas dan akuntabilitas mengelola proyek dan menghasilkan produk, dan (5) kepemimpinan dan tanggung jawab. Selanjutnya, kecakapan dalam belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*) memiliki komponen (1) berpikir kritis dan mengatasi masalah, (2) kecakapan berkomunikasi dan berkolaborasi, dan (3) kreativitas dan inovasi. Sementara itu, kecakapan media informasi dan teknologi (*information media and technology skills*) memiliki komponen (1) literasi informasi, (2) literasi media, dan (3) literasi TIK. Pembekalan kecakapan semacam ini dikemas dengan istilah Keterampilan Abad XXI / 21st Century Skills - (Jeffrey Schattz, Fargo Public Schools, 2015).

Politeknik Negeri Medan akan mewujudkan sistem pendidikan nasional yang tentu mempunyai posisi strategis untuk mewujudkan tenaga kerja yang berkualitas dengan adanya keterlibatan aktif dari DUDI. Membangunkan kesadaran pelaku dunia usaha dan dunia industri untuk turut mengambil tanggung jawab lebih besar, serta wajib dikembangkan agar dapat mengisi lapangan kerja industri dengan profil lulusan yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan tinggi (high skilled & know how), sehingga dapat melakukan peningkatan proses produktif serta dapat melakukan perbaikan dan pengembangan produk di dunia industri. Paradigma lama yang

menempatkan industri pada bagian akhir yang menerima lulusan harus diubah sehingga industri dapat berperan sejak perencanaan kompetensi lulusan yang dibutuhkan, turut serta dalam penyelarasan kurikulum, penguatan pemetaan kebutuhan keahlian, membangun kompetensi SDM melalui proses edukatif yang produktif, penerapan sistem pembelajaran standar industri, penguatan pelatihan kecakapan kerja dan kewirausahaan di kampus, pemagangan, penguatan standar kompetensi, penguatan kelembagaan dan kapasitas pelaksanaan sertifikasi, dan penyerapan lulusan.

Paradigma Pendidikan di Politeknik Negeri Medan lebih menekankan pada pelatihan yang mewajibkan bagi mahasiswa sebagai calon alumni untuk mengikuti uji kompetensi yang di selenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Hanya sebagian kecil saja calon alumni yang memiliki sertifikasi dan di respon oleh industry serta memenuhi kebutuhan pasar untuk kompetensi yang di milikinya. Akan tetapi, saat ini paradigma tersebuttelah bergeserdengan dilakukannya perubahan secara komprehensif dari hulu ke hilir dalam sistem pendidikan vokasi. Seluruh sistem pendidikan, termasuk kelembagaan pendidikan, kurikulum, pendidik (Dosen), sarana dan prasarana harus melakukan penyelasaran atas kebutuhan dunia kerja sebagai user atas kompetensi lulusan dari Politeknik Negeri Medan.

Selain itu, sertifikasi kompetensi bagi lulusan diberikan oleh Lembaga sertifikasi Profesi yang diselaraskan dengan dunia industry. Oleh karena sertifikasi yang diberikan telah mendapatkan pengakuan dari mitra industri, maka lulusan pendidikan vokasi diharapkan dapat bekerja langsung diterima di dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja.

Upaya revitalisasi yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Medan dengan menggunakan paradigma baru dilakukan dengan melibatkan kemitraan bersama dunia kerja serta Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah. Dengan demikian, lulusan dari Politeknik Negeri Medan yang dihasilkan tidak hanya kompeten secara akademik, namun juga selaras dengan kebutuhan dunia kerja dengan tetap menekankan pada aspek karakter.

1.5. Pilar Strategis

Berdasarkan pilar Visi Indonesia 2045, maka dirumuskan 4 pilar dalam proses pembangunan Indonesia, yaitu:

1. Pembangunan manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- 2. Pembangunan Ekonomi berkelanjutan
- 3. Pemerataan Pembangunan
- 4. Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Kepemerintahan

Dalam penyelenggaraan Pendidikan Vokasi di Politeknik Negeri Medan, kerangka dasar yang menjadi rujukan dalam implementasi landasan filosofis Pendidikan Vokasi mengacu pada strategi pembangunan pendidikan nasional yang kemudian diturunkan menjadi strategi implementasi revitalisasi pendidikan vokasi. Strategi ini akan menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan pokok kerangka implementasi program dan kegiatan pembaruan Pendidikan yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Medan. Berdasarkan RPJMN 2020-2024, kebijakan dan strategi pendidikan di Politeknik Negeri Medan, meliputi:

- 1. Pendidikan dan Pelatihan berbasis kerja sama industry, mencakup:
 - a. Peningkatan sinergi dan kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia kerja yang proaktif dan progresif didukung dengan berbagai kebijakan insentif dalam pendanaannya.
 - b. Peningkatan peran pemerintah untuk pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis wilayah.
 - c. Pemetaan kebutuhan keahlian termasuk penguatan informasi pasar kerja.
- 2. Reformasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, mencakup:
 - a. Penguatan pembelajaran inovatif dengan penyelarasan prodi/bidang keahlian mendukung sektor unggulan dan kebutuhan industri;
 - b. Penyelarasan kurikulum dan pola pembelajaran sesuai kebutuhan industri;
 - c. Penguatan pembelajaran untuk penguasaan karakter kerja, hard skills dan soft skills serta kemampuan daya saing internasional;
 - d. Penguatan dual TVET (Technical and Vocational Education Training) yang terdiri dari tempat belajar sekolah untuk teori dan tempat belajar industri untuk praktik. Peningkatan awareness (kepedulian) dunia kerja bekerja sama dengan lembaga pendidikan vokasi yang membekali peserta didik keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh dunia kerja;
 - e. Perluasan penerapan teaching factory/pembelajaran industri berkualitas;
 - f. Revitalisasi dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dan praktik kerja sesuai standar;
 - g. Peningkatan kerja sama pemanfaatan fasilitas praktik kerja di industri;
 - h. Penguatan pelatihan kecakapan kerja dan kewirausahaan;
 - i. Peningkatan fasilitasi dan kualitas pemagangan;
 - j. Penyusunan strategi penempatan lulusan.

- 3. Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Pendidik, mencakup:
 - a. Pendidikan Pelatihan Pendidik (Dosen) sesuai kompetensi
 - b. Peningkatan keterlibatan Praktisi dari industry untuk mengajar di Politeknik Negeri Medan dan Pelatihan vokasi
 - c. Peningkatan Magang Dosen di industri
- 4. Penguatan Sistem Sertifikasi Kompetensi, mencakup:
 - a. Pengembangan standar kompetensisesuai kebutuhan industri;
 - b. Penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas pelaksanaan sertifikasi profesi;
 - c. Sinkronisasi sistem sertifikasi yang ada di berbagaisektor
- 5. Penguatan Tata Kelola Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, mencakup:
 - a. Pengendalian Institusi dan prodi yang tidak sesuai standard dan kebutuhan industry
 - b. Peningkatan penilaian kualitas institusi
 - c. Pengaturan untuk fleksibilitas pengelolaan keuangan pada unit produksi/ *teaching factory/ teaching industry*.
 - d. Pengembangan skema pendanaan peningkatan keahlian;
 - e. Pembentukan lembaga single oversight tingkat nasional untuk vokasi;
 - f. Peningkatan akses pelatihan vokasi melalui kartu prakerja

Selanjutnya sejalan dengan kebijakan Kemendikbudristek, Ditjen Pendidikan Vokasi merumuskan arah dan kebijakan terkait peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan, dengan strategi yang dilakukan dalam rangka mewujudkan pendidikan dan pelatihan vokasi untuk Revolusi Industri 4.0 yang berkualitas dan diakui industri, meliputi:

- Membuka ruang kerja sama yang erat dengan dunia kerja, di mana dunia usaha dan dunia industri dapat langsung terlibat dalam menginformasikan kebutuhan pasar tenaga kerja dan memastikan kualitas program pendidikan vokasi dimutakhirkan sesuai dengan standar industri;
- 2) Membentuk forum kerja sama dunia kerja dengan lembaga pendidikan yang relevan agar setiap program pendidikan di Politeknik Negeri Medan menghasilkan kompetensi lulusan yang standarnya diakui oleh industri;
- 3) Mengembangkan pusat keunggulan guna mempercepat peningkatan mutu penyelenggaara pendidikan, peningkatan kapasitas dosen dan pembelajaran di Politeknik Negeri Medan

- 4) Memfasilitasi kerja sama yang mumpuni dengan dunia kerja dalam setiap pembukaan atau pengembangan prodi di Politeknik Negeri Medan
- 5) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek (project based learning) agar Mahasiswa dapat mengembangkan technical skills dan soft skills sesuai dengan standar dunia kerja;
- 6) Mendorong pengembangan produk dan atau jasa melalui riset terapan dan inovasi dengan kerja sama industri dan masyarakat;
- 7) Peningkatan kompetensi dan kapasitas technical skills, soft skills, dan pedagogical skills sumber daya manusia (dosen) agar sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri;
- 8) Mendorong peningkatan kapasitas manajerial (direktur) dalam mengelola satuan pendidikan dan pengelolaan usaha lembaga dalam mengembangkan institusi pendidikan;
- 9) Meningkatkan dan menyelaraskan kemampuan pedagogi praktisi industri untuk siap menjadi tenaga pengajar vokasi dan memberikan kesempatan praktisi industri/profesional untuk mengajar di institusi
- 10) Memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk melakukan praktik kerja dan/atau project work dengan dunia kerja;
- 11) Memberikan kesempatan profesional atau pekerja untuk kembali ke institusi dengan mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL);
- 12) Membuat mekanisme insentif yang transparan untuk dunia kerja yang terlibat; dan
- 13) Mendorong Pemerintah Daerah untuk menggalang kerja sama yang sinergis dan kolaboratif antara dunia kerja dengan penyelenggara pendidikan vokasi.

Sedangkan terkait dengan arah dan kebijakan peningkatan relevansi pendidikan, kondisi yang akan dicapai oleh Kemendikbudristek yangberhubungan dengan pendidikan vokasi, meliputi: 1) peningkatan layanan pendidikan vokasi berdasarkan kebutuhan lapangan kerja, dan 2) peningkatan kesiapan lulusan pendidikan vokasi untuk memasuki dunia kerja.

Strategi yang dilakukan Politeknik Negeri Medan dalam rangka optimalisasi layanan pendidikan vokasi berdasarkan kebutuhan lapangan kerja adalah:

- Memastikan keterlibatan dunia kerja dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi institusi agar sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas SDM (dosen), pemutakhiran fasilitas, dan asesmen terhadap hasil pembelajaran peserta didik;
- Memfasilitasi pertukaran informasi (exchange of information) dari dunia kerja dengan pendidikan mengenai kebutuhan kompetensi atau profesi di pasar tenaga kerja melalui platform yang dapat digunakan oleh peserta didik;
- 3). Melakukan analisis terhadap relevansi pendidikan melalui data yang dikumpulkan dari lulusan Politeknik Negeri Medan melalui tracer study;
- Mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan (1) Permintaan pasar dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (demand driven); (2) Kebersambungan (link) antara pengguna lulusan serta; dan (3) Kecocokan (match) antara pekerja dengan pemberi kerja;
- 5). Mengembangkan asesmen kompetensi peserta didik dengan melibatkan industri agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja;
- 6). Menjalankan program penempatan kerja dan praktik kerja industri langsung dengan dunia kerja;
- 7). Mendatangkan pengajar dari dunia kerja atau praktisi industri untuk mengajar di Politeknik Negeri Medan
- 8). Memfasilitasi pengalaman langsung dan pelatihan di industri bagi dosen
- 9). Meningkatkan keterhubungan/kesinambungan antara program studi/bidang keahlian
- 10). Mengembangkan fleksibilitas pendidikan melalui skema Multi Exit Multi Entry System dalam penyelenggaraan program pendidikan di Politeknik Negeri Medan
- 11). Mewujudkan tata kelola dari Satuang Kerja (Satker) Menjadi Badan Layanan Umum (BLU)
- 12). Mendorong peningkatan branding pendidikan vokasi melalui kerja sama dengan media dan praktisi komunikasi;
- 13). Melakukan aktivitas pembelajaran bersama dunia usaha dan dunia industri seperti riset gabungan (joint research) dan/atau proyek (project work) berdasarkan permasalahan riil di masyarakat.

Strategi yang dilakukan Politeknik Negeri Medan dalam rangka peningkatan kesiapan peserta didik untukmemasuki dunia kerja adalah:

- 1). Memberikan kesempatan dunia kerja untuk turut memberikan pengakuan terhadap kompetensi peserta didik melalui sertifikasi;
- 2). Selain memastikan pengembangan technical skills, juga menitikberatkan pengembangan soft skills, penanaman values budaya kerja, serta kemampuan, sehingga mendorong terwujudnya karakter lulusan yang siap kerja;
- 3). Mendorong pembelajaran, project work, riset terapan dan inovasi berbasis dunia usaha dan dunia industri melalui pengembangan teaching factory dan teaching industry agar institusi bermitra dengan pelaku dunia kerja agar peserta didik tidak hanya belajar berproduksi tetapi memastikan hasil produksinya memenuhistandar industri dan kebutuhan masyarakat;
- 4). Memfasilitasi praktik kerja lapangan dan/atau project work peserta didik
- 5). Menata asesmen kompetensi peserta didik dalam mendorong kesiapan kerja;
- 6). Memperlengkapi tenaga pendidik dan kependidikan dengan kemampuan mengembangkan kompetensi teknis dan non-teknis peserta didik;
- Memastikan perangkat pembelajaran beserta fasilitas sarana dan prasarana yang dikembangkan bersama dunia kerja dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik yang mumpuni;
- 8). Menggerakkan dukungan dunia kerja terhadap institusi melalui koordinasi antar kementerian/lembaga terkait, pemerintah daerah dan asosiasi industri;
- 9). Memfasilitasi penyampaian informasi dan peningkatan pemahaman peserta didik terkait dunia kerja melalui platform teknologi;
- 10). Menggunakan kerangka kualifikasi nasional Indonesia sebagai acuan dalam pengembangan kompetensidan pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL);
- 11). Meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan soft skills dan kesiapan untuk mengembangkan usaha mandiri.

1.6.Kondisi Umum

1.6.1. Capaian Tahun 2017 – 2021

1.6.1.1. Layanan Pendidikan

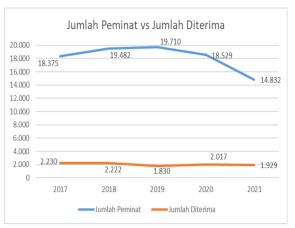
Sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi terkemuka di Indonesia khususnya di Sumatera Utara, Politeknik Negeri Medan (POLMED) relatif memiliki jumlah peminat yang tinggi rata-rata di atas angka 18.000 calon mahasiswa per tahun. Pada tahun 2017 jumlah peminat

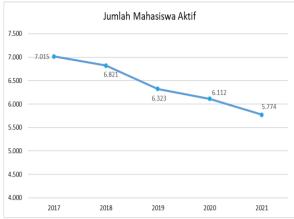
POLMED adalah 18.375 orang dari daya tampung mahasiswa sebesar 2.290 orang dan diterima 2.222 orang (keketatan persaingan masuk 1:11). Pada akhir tahun eksisting 2021 jumlah peminat mencapai angka 19.472 orang mahasiswa dari daya tampung sebesar 2.148 orang dan dan jumlah mahasiswa yang diterima sebanyak 2.118 orang. Adapun rasio keketatan persaingan masuk POLMED adalah 1:11.Daya saing secara nasional POLMED juga cukup baik, berdasarkan data SBMPTN tahun 2020, pada tahun tersebut POLMED merupakan Perguruan Tinggi Vokasi dengan jumlah peminat terbesar ke-6 secara nasional dengan jumlah 7.396 pendaftar.

Secara total, jumlah mahasiswa POLMED pada tahun 2017 adalah 7.015 orang dan menurun menjadi 6.821 orang pada tahun 2018. Memasuki tahun 2018 hingga 2020 jumlah mahasiswa mengalami penurunan. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh penutupan beberapa kelas kerjasama karena berakhirnya program dan adanya dampak pademi COVID-19 di tahun 2021. Untuk perkembangan jumlah lulusan disajikan pada Lampiran 3, dimana total lulusan pada tahun 2021 adalah 1.925 orang. Masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan masih dalam kategori baik yaitu 3 bulan dari 2017 sampai dengan tahun 2021.

Perkembangan akreditasi program studi (2017-2021) menunjukkan data mayoritas program studi yang ada (total terdapat 22 program studi yang terdiri dari 11 program studi D-III dan 10 program studi D-IV serta 1 program studi magister terapan) memiliki nilai akreditasi yang terus membaik. Secara umum akreditasi program studi memiliki nilai B, namun terdapat pula sejumlah program studi yang memiliki akreditasi dengan nilai A, antara lain pada Program Studi D-III Perbankan dan Keuangan dan program Studi D-IV Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran (MICE). Sedangkan akreditasi secara institusi, POLMED memiliki nilai akreditasi B.

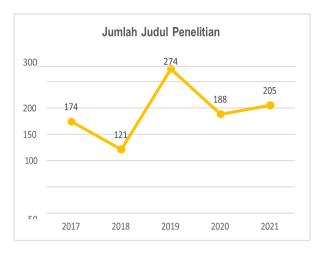
Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2021 dikarenakan pandemi COVID-19 yang mengakibatkan beberapa event kemahasiswaan bidang akademik dan non-akademik dibatalkan atau ditunda, sebagai contoh yaitu PORSENI Politeknik se Indonesia pada tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2017 terdapat 843 penerima beasiswa dan pada tahun 2021 terdapat 1.498 penerima beasiswa. Lonjakan jumlah ini disebabkan adanya kenaikan jumlah beasiswa untuk membantu mahasiswa terdampak Covid-19. Perkembangan Indeks prestasi mahasiswa dimana rata-rata IPK mahasiswa berada pada kisaran angka 3,2 sepanjang periode eksisting.





1.7.1. Layanan Pendidikan

Perkembangan jumlah judul penelitian dan jumlah dana penelitian pada tahun 2017 di POLMED adalah 174 judul dengan nilai Rp. 956,5 juta. Pada tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 121 judul, namun dari sisi nilai rupiah meningkat menjadi Rp. 1,423 milyar. Hal ini sebabkan kualitas penelitian dan pagu anggaran per penelitian yang meningkat. Pada tahun 2019 jumlah judul meningkat drastis lebih dari 100%, terealisasi 274 judul dengan nilai Rp. 4,914 milyar. Hal ini disebabkan adanya sumber tambahan dari alokasi anggaran pengelolaan kelas khusus. Memasuki tahun 2020 realisasi jumlah judul terkoreksi menjadi 188 judul dengan nilai Rp. 2,729 milyar, hal ini disebabkan tidak ada penambahan alokasi dana dari kelas khusus seperti yang terjadi di tahun sebelumnya. Tahun 2021 terdapat 205 judul penelitian dengan total dana Rp. 2.490 milyar. Jumlah publikasi ilmiah dari penelitian yang ada juga memiliki perkembangan yang menggembirakan. Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus pada tahun 2017 mencapai 45 publikasi dan pada tahun 2021 menjadi 26 publikasi, demikian pula untuk paper yang terakreditasi Sinta meningkat signifikan dari 12 paper di tahun 2017 menjadi 295 paper pada tahun 2021. Di samping itu terdapat pula sejumlah paper yang dipublikasikan pada jurnal yang belum terakreditasi dengan tren jumlah yang menurun terlihat pada Lampiran 11. Penurunan ini dikarenakan kebijakan P3M POLMED yang lebih mendorong untuk melakukan publikasi pada jurnal-jurmal yang sudah terakreditasi. POLMED juga memiliki 14 jurnal internal yang semuanya sudah terindeks "Google Scholar". Untuk Jurnal Agregat dan Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi sudah ter-index Copernicus





1.7.2. Layanan Pengabdian Pada Masyarakat

Adapun untuk kegiatan pengabdian masyarakat, secara umum terjadi peningkatan setiap tahunnya dan jumlah dosen yang melaksanakan pengabdian masyarakat mencapai 90% dari keseluruhan dosen aktif. Adapun kendala yang dihadapi dalam pengelolaan kegiatan penelitian adalah jumlah penelitian terapan yang menghasilkan produk teknologi tepat guna kepada masyarakat serta memiliki peluang untuk dipatenkan (mendapatkan HKI) hampir tidak ada. Hal ini dikarenakan arah Rencana Induk Penelitian (RIP) POLMED belum memaksimalkan semua potensi yang dimiliki berbasis program studi dan kurangnya kerjasama dengan masyarakat industri untuk bidang penelitian yang dikembangkan.

Untuk kendala di bidang pengabdian masyarakat adalah adanya kebijakan batas jarak maksimal 200 km untuk target area, selain itu output kegiatan pengabdian yang dilakukan belum berbasis luaran penguatan dan pengembangan produk komersial dan keberlanjutannya belum optimal. Pada tahun 2017

terdapat 104 judul kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan nilai Rp. 1,040 milyar dan pada tahun 2021 terdapat 83 judul kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan nilai Rp. 889 juta, penurunan ini terjadi karena adanya refocusing anggaran tahun 2021.

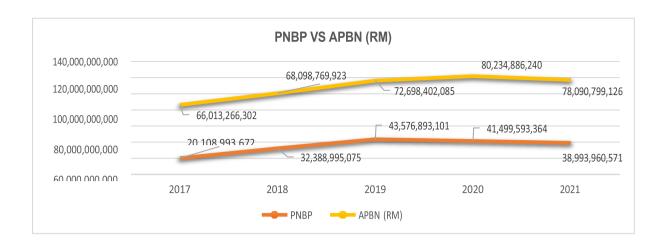




1.7.3. Layanan Keuangan

Perkembangan pagu PNBP POLMED 2017-2021 menujukkan data bahwa pagu PNBP pada tahun 2017 Rp. 20 milyar dan pada akhir periode di tahun 2021 menjadi Rp. 45,672 milyar. Selanjutnya dapat dilihat pula bahwa realisasi pendapatan PNBP selalu mendekati target PNBP. Dimana nilai realisasi PNBP pada tahun 2017 adalah Rp. 20,108 milyar dan pada akhir periode eksisting (2021) menjadi Rp. 38,993 milyar.

Pada tahun 2019 dan 2020 realisasi PNBP berada di bawah target disebabkan karena berkurangnya jumlah mahasiswa akibat berakhirnya sejumlah kelas kerjasama yang bersifat on off ditambah lagi dengan dampak pandemi COVID-19 di tahun 2020 yang diikuti dengan kebijakan nasional untuk refocusing anggaran. Untuk nilai realisasi pendapatan POLMED sendiri, angkanya terus naik dari tahun ke tahun, pada awal tahun eksisting di 2017 nilai realisasi POLMED adalah Rp. 87,922 milyar dan pada periode akhir tahun eksisting nilai realisasi pendapatan POLMED menjadi Rp. 117,084 milyar. Untuk nilai RM realisasinya juga meningkat, bila pada tahun 2017 nilai RM mencapai Rp. 66,013 milyar maka pada tahun 2021 nilainya menjadi Rp. 78,090 milyar.



1.7.4. Kinerja SDM

a. Dosen

Jumlah dosen berdasarkan tingkat pendidikan di POLMED pada tahun 2017 adalah 310 orang yang terdiri dari 9 orang dengan tingkat pendidikan S1, 284 orang dengan tingkat pendidikan S2 dan 17 orang dengan tingkat pendidikan S3. Pada akhir periode eksisting di tahun 2021, jumlah dosen POLMED telah bertambah menjadi 332 orang dengan tingkat pendidikan S3 dan 22 orang dengan tingkat pendidikan S3. Berdasarkan jabatan fungsional dapat dikemukakan bahwa pada tahun 2017, dari 310 dosen yang ada, 4 diantaranya belum fungsional, 36 orang asisten ahli, 126 orang lektor dan 144 orang lektor kepala. Pada tahun 2021, terdapat 11 orang belum fungsional, 60 orang asisten ahli, 136 orang lektor dan 125 orang lektor kepala. Berdasarkan status kepegawaian pada tahun 2017 terdapat 310 orang dosen PNS dan 35 orang dosen non PNS sedangkan di akhir periode eksisting jumlah dosen PNS menjadi 332 orang dan jumlah dosen non PNS adalah 85 orang. Untuk dosen non PNS merupakan dosen paruh waktu (part timer) yang mengajar hanya pada kompetensinya saja (contoh dosen mata kuliah agama yang menggunakan dosen part timer berasal dari pendidik agama tertentu di luar POLMED, hal yang sama juga terjadi pada dosen yang berasal dari industri.

Berdasarkan pangkat/golongan data menunjukkan bahwa kondisi eksisting saat ini di tahun 2021, mayoritas dosen memiliki pangkat/golongan III.C sebanyak 78 orang (23%) diikuti dosen dengan pangkat/golongan III.B dengan jumlah 65 orang (20%) dan dosen dengan pangkat/golongan IV.A sebanyak 57 orang (18%).

Berdasarkan tingkat usia dosen, mayoritas dosen POLMED di tahun 2021 berada pada usia 51-60 tahun sebanyak 146 orang, 131 orang berada pada usia menjelang pensiun 61-64 tahun. Praktis hal ini membuat POLMED harus mengantisipasi kekurangan dosen dimasa mendatang dengan merekrut dosen PNS dan non PNS baru untuk menjaga stabilitas rasio mahasiswa dan dosen.

b. Tenaga Kependidikan

Dalam melayani kegiatan akademik, di tahun 2021 POLMED memiliki 106 tenaga kependidikan. Berdasarkan jenjang pendidikan, terdapat 4 orang tendik dengan pendidikan S2, 42 orang tendik dengan tingkat pendidikan D-IV/S1, 22 orang D-III, 34 orang SMA/SMK/STM. Berdasarkan tingkat usia, terdapat 6 orang tendik pada kelompok usia 20-30 tahun, 27 tendik pada kelompok usia 31-40 tahun, 42 tendik pada kelompok usia 41-50 tahun, dan 28 tendik pada kelompok usia 51-57 tahun. Adapun kondisi eksisting tendik berdasarkan golongan terdapat 28 tendik (27%) golongan II, 73 tendik (71%) golongan III dan 2 tendik (2%) golongan IV.

1.7.5. Sarana dan Prasarana

Sejak berdirinya Politeknik Negeri Medan (d/h Politeknik USU) di tahun 1982, POLMED menempati lahan seluas 8,5 Ha dari total 116,003 Ha yang merupakan tanah atas nama Kemdikbudristek (Departemen Pendidikan Nasional RI), surat tanah disajikan pada Lampiran 69.

Tidak ada penambahan luas lahan di area kampus POLMED hingga saat ini, tetapi di luar lingkungan kampus POLMED, POLMED memiliki 12.000 m2 (dengan serfikat SHM atas nama Kemdikbudristek) dan 8.000 m2 sedang dalam pengurusan sertifikat SHM. Lahan tersebut diperuntukkan untuk perumahan dinas dosen dan tendik serta untuk fasilitas umum seperti guest house, fasilitas olahraga dan fasilitas rumah ibadah. Di area kampus POLMED terdapat 19.540 m2 ruang belajar / ruang kelas (48%), 11.974 m2 ruang laboratorium dan workshop (29%), 6.352 m2 ruang kantor (16%) dan ruang diskusi, seminar dan rapat 1.702 m2 (4%) untuk perpustakaan seluas 1.212 m2 (3%). Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 55 dan Lampiran 56 terkait dengan proyeksi penambahan lahan kampus pengembangan POLMED di tahun 2025 sebesar 50 Ha. Adapun mengenai rasio ketercukupan luas ruangan

terhadap jumlah mahasiswa / dosen masih sangat layak, sebagaimana tersaji di tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Rasio Ketercukupan Ruangan terhadap Jumlah Mahasiswa dan Dosen (2017-2021)

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio ruang belajar terhadap jumlah mahasiswa	2,79	2,86	3,09	3,20	3,20
Rasio ruang lab. terhadap jumlah mahasiswa	1,71	1,76	1,89	1,96	1,96
Rasio ruang perkantoran terhadap jumlah mahasiswa	0,91	0,93	1,00	1,04	1,04
Rasio ruang diskusi seminar rapat terhadap jumlah mahasiswa	0,24	0,25	0,27	0,28	0,28
Rasio ruang perpustakaan terhadap jumlah mahasiswa	0,17	0,18	0,19	0,20	0,20

Mengenai perlengkapan tersaji pada Lampiran 24. Dari sarana laboratorium dan workshop yang ada terdapat beberapa unit yang diunggulkan, antara lain;

- a) ATB (Autorize Training Body) Welding, yang merupakan workshop / laboratorium yang telah berstandar internasional. Workshop ini juga mempunyai otorisasi untuk mengeluarkan sertifikasi internasional dari IIW (International Intitute of Welding) dan TWI (The Welding Institute),
- b) Laboratorium Teknik Sipil yang digunakan sebagai laboratorium uji material (beton, aspal, tanah dan uji tarik). Laboratorium ini hingga saat ini selalau menjadi referensi utama para user yang ada di Provinsi Sumatera Utara,
- c) Laboratorium Renewable Energy (energi terbarukan) yang mengkhususkan pada pengujian produk biodiesel dari bahan kelapa sawit atau bahan nabati lainnya.

Informasi terkait dengan nilai buku tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan jaringan dan jembatan, aset tetap lainnya serta akumulasi penyusutan. Di tahun 2021 dapat dilihat nilai tanah POLMED adalah Rp. 72,154 milyar. Angka ini mengalami penurunan di dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya proses revaluasi aset di tahun 2019. Nilai buku peralatan dan mesin memiliki tren yang terus meningkat dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2021 nilai buku dari peralatan dan mesin adalah Rp. 239,501 Milyar.

1.7.6. Kerjasama

Untuk periode eksisting kegiatan kerjasama POLMED dilakukan dengan berbagai institusi pemerintah daerah, perusahaan swasta dan institusi pendidikan lainnya. Pada tahun 2017 terdapat 23 jumlah kerjasama POLMED yang tertuang dalam Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandom of Agreement (MoA), meningkat menjadi 41 di tahun 2018 dan 200 pada akhir periode eksisting 2021, hal ini untuk mendukung program MBKM yang dicanangkan oleh Kemdikbudristek yang mewajibkan adanya sinergi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dunia industri. Sebagian besar bentuk kerjasama ini dalam rangka memfasilitasi magang, kerja praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat serta peningkatan kualitas SDM POLMED dan DUDIKA.



1.7.7. Prestasi POLMED

Sebagai perguruan tinggi vokasi negeri satu-satunya dibawah Kemdikbudristek di Sumatera Utara, Politeknik Negeri Medan memiliki beberapa capaian prestasi dari bebagai bidang. Capaian prestasi ini diakui secara nasional maupun internasional. Berikut ini adalah beberapa prestasi tersebut:

- Dalam Jumlah Pemilih pada Seleksi Nasional Calon Mahasiswa Politeknik Negeri, Politeknik Negeri Medan berada pada sepuluh besar di tingkat nasional pada tahun 2019 s.d 2021.
- 2) Perguruan tinggi vokasi satu-satu nya yang di percaya oleh International Institute of Welding untuk menyelenggarakan pelatihan pengelasan yang bersertifikat internasional.
- 3) Sebagai salah satu Politeknik yang ditunjuk PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai mitra untuk mendidik calon karyawannya dari tahun 2015 s/d 2022.
- 4) Politeknik Negeri Medan merupakan Politeknik terbaik ke-3 dalam hal publikasi karya ilmiah dosen melalui SINTA (Science and Technology Index).
- 5) POLMED berdasarkan Kinerja Penelitian masuk dalam Klaster UTAMA. Berdasarkan Pengumuman Surat No. B/850/E2.4/RS/04/2019 pada tanggal 19 November 2019, Plt. Direktur Sistem Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan. Pemeringkatan berbasis kinerja penelitian ini disampaikan Menteri Ristek/Kepala BRIN Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro dalam konferensi pers "Hasil Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2016-2018" di Gedung II BPPT, Jakarta (19/11/2019). Jumlah kontributor sebanyak 1.977 perguruan tinggi, meningkat dari periode tahun 2013-2015 yang hanya mencapai 1.447 perguruan tinggi.
- 6) POLMED berdasarkan Kinerja Pegabdian kepada Masyarakat masuk dalam Klaster SANGAT BAGUS. Berdasarkan Pengumuman Surat No. B/990/E3.3/RA.03/2019 pada tanggal 05 November 2019 tentang Peringkat Perguruan Tinggi berbasis Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat oleh Plt. Direktur Sistem Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan. Berdasarkan data kinerja pengabdian tahun 2016-2018 dibuat Pemeringkatan dengan klaster unggul dan sangat bagus.
- 7) Salah satu peneliti POLMED merupakan kontributor 2% peneliti dunia.

Selain itu POLMED juga telah menerapkan penggunaan sejumlah sistem informasi manajemen yang mendukung tata kelola organisasi POLMED

1.7.8. Keunggulan POLMED

Sebagai institusi vokasi Politeknik Negeri Medan memiliki fokus pada menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan siap terjun ke dunia industri dan berwirausaha. Untuk itu beberapa unggulan POLMED dikemukakan antara lain sebagai berikut:

- POLMED bekerjasama dengan industri-industri strategis nasional dan internasional dalam menyelenggarakan kelas kerjasama untuk memenuhi kebutuhan industri, diantaranya;
 - a. Kelas kerjasama dengan PT PLN (Persero) dalam bidang pendidikan D3 Teknik Listrik yang lulusannya diserap 100 persen oleh PT PLN (Persero) menjadi karyawan,
 - b. POLMED memiliki kelas kerjasama dengan PT GMF Aeroasia Tbk dalam bidang pendidikan D3 Teknik Perawatan Mesin Pesawat dan dapat melakukan sertifikasi/lisensi AMTO (Aircraft Maintenance Training Organization) yang lulusannya terserap 100 persen menjadi karyawan,
 - c. Program kerjasama non ikatan dinas dengan PT GMF Aeroasia Tbk untuk lisensi AMTO yang lulusannya dapat digunakan industri penerbangan baik nasional maupun internasional.
 - d. POLMED bekerjasama dengan APRIL / PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) Tbk dalam mempersiapkan karyawan PT RAPP dengan mengikutsertakan pada program pendidikan D3 Teknik Mesin, Teknik Listrik dan Teknik Elektronika
 - e. POLMED juga memiliki berbagai kelas kerjasama dengan beberapa pemerintah daerah antara lain; Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Nias Barat dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam program pendidikan D4 Manajemen Bisnis, D3 Manajemen Informatika, D3 Akuntansi, D4 Teknik Manajemen Rekayasa Konstruksi Gedung (MRKG), D4 Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan (TPJJ) dan D3 Teknik Sipil.
- 2) POLMED bekerjasama dengan industri dalam menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas staf/karyawan di bidang teknik mesin dan teknik listrik dengan PTPN III, PT Meulaboh Power Generation (perusahaan PMA dari China).

- 3) POLMED bekerjasama dengan berbagai industri di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangke antara lain; PT Kinra, Alliance Oleochemical dan PT Unilever Oleochemical Indonesia dalam penyediaan tenaga kerja terampil dan rekrutmen tenaga magang dan karyawan.
- 4) POLMED bekerjasama dengan PT Athira Maritim dalam pengembangan produk screw press untuk industri kelapa sawit dengan keunggulan dapat menghemat listrik sampai dengan 45% dibandingkan dengan produk sejenis yang banyak dihasilkan oleh perusahaan asal Malaysia dan China.
- 5) POLMED bekerjasama dengan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba (BPODT) dalam pengembangan super priority destination yaitu Danau Toba terkait kesiapan sumber daya manusia pariwisata dan MICE.
- 6) POLMED merupakan rujukan utama untuk kegiatan pengujian material dalam pemeriksaan proyek- proyek pembangunan fisik di Sumatera Utara. Berbagai pengujian dilakukan di Laboratorium Teknik Sipil POLMED, antara lain; uji beton, uji tarik, uji aspal, tanah dan lain-lain. Berbagai industri/institusi telah memanfaatkan jasa uji material ini seperti: Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), PT Wijaya Karya Tbk, PT Waskita Karya Tbk, PT Adhi Karya Tbk , PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT Hutama Karya Tbk untuk berbagai kepentingan antara lain; pembangunan jalan tol, pembangunan bandara Kuala Namu, pelabuhan Kuala Tanjung, fly over dan berbagai mega project pembangunan fisik lainnya di Sumatera Utara, Aceh, Riau dan Sumatera Barat.
- 7) POLMED telah bekerjama dengan institusi luar negeri antara lain; Politeknik Negeri Sembilan, Politeknik Port Dickson, Shanghai Electric Power Constuction Co Ltd, Politeknik Banting Selangor, Politeknik Kota Kinambalu, Lungwa University of Science an Technology Taiwan, Southern Taiwan University of Science Technology, Universitas Kebangsaan Malaysia, Politeknik Malaysia Tuanku Sultanah Baiyah, Maastricht School of Management (MSM) Netherlands, Shanghai University of Electric Power dan University Tenaga Nasional Malaysia. Kerjasama dilakukan dalam hal peningkatan pelayanan pendidikan dan penelitian.

Dan banyak lagi keunggulan POLMED yang merupakan potensi yang dapat dikembangkan untuk peningkatan layanan kepada masyarakat dan dapat menjadi sumber PNBP bagi Negara.

1.8. Potensi-Peluang dan Permasalahan - Tantangan

Paparan deskriptif apa-apa yang telah dicapai dan apa-apa yang belum dicapai dan belum disentuh menghasilkan protret kelebihan dan kekurangan yang ada. Dengan kelebihan yang telah dimiliki, Polmed memiliki potensi untuk mengambil langsung peluang-peluang yang timbul. Rencana strategis ini dirancang untuk mengambil langsung peluang-peluang tersebut. Jangan sampai peluang yang seharusnya bisa diambil langsung karena potensi yang dimiliki berlalu karena ketidaktahuan kita akan potensi dan peluang yang dimiliki. Sebaliknya, dengan kekurangan yang telah diketahui, Polmed dapat segera mengatasinya agar peluang-peluang yang ada dapat diambil juga setelah kekurangan tersebut diatasi. Berikut adalah analisis mengambil peluang peluang yang ada dan mengatasi kekurangan-kekurangan sehingga peluang tidak hilang begitu saja.

1.8.1. Potensi-Peluang Politeknik Negeri Medan

1.8.1.1.Pendidikan dan Pembelajaran

Dengan potensi-potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, berikut adalah peluang-peluang yang dapat diambil langsung.

- 1. Polmed merupakan institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Negeri. Institusi negeri masih tetap mendapat penghargaan dan kepercayaan yang lebih di mata pemangku kepentingan, sehingga terbuka peluang:
 - a. Memperoleh input yang lebih baik,
 - b. Melakukan kerjasama bidang pendidikan dan pembelajaran dengan beragam pihak,
 - i. Kelas kerjasama,
 - ii. Pembelajaran luar prodi mulai dari studeks, PKL, hingga magang,
 - iii. Bantuan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran,
 - iv. Sharing Space Industry -Polmed
- 2. Polmed adalah Pendidikan Tinggi Vokasi. Pendidikan vokasi dikenal dengan pendidikan yang melahirkan lulusan siap kerja. Kurikulum dirancang dengan menitikberatkan pada kompetensi praktik. Potensi ini membuka peluang dari tiga sisi sekaligus, yaitu dari pemerintah, DUDI, dan masyarakat; sehingga tercipta peluang:
 - a. Mitra pemerintah dalam menyiapkan tenaga terampil yang dibutuhkan khususnya pada saat bonus demografi,
 - Menyalurkan langsung lulusan-lulusan yang dibutuhkan DUDI melalui perekrutan di kampus,

- c. Kerjasama mengembangkan kompetensi lulusan dengan DUDI,
 - i. Merancang Teaching factory
 - ii. Pengembangan kurikulum berorientasi DUDI,
 - iii. Pengembangan sertifikasi kompetensi untuk lulusan,
 - iv. Kerjasama pelaksanaan pembelajaran luar prodi di DUDI
- 3. Dosen vokasi pada umumnya lebih dekat dengan DUDI karena pendidikan vokasi memang mitra DUDI. Potensi ini membuka peluang:
 - a. Dosen berinteraksi dengan DUDI langsung baik dalam magang industri atau pengembangan kompetensi SDM di DUDI,
 - b. DUDI mengirimkan pengajar ke kampus,
 - c. Pelayanan jasa tenaga ahli untuk berbagai kepentingan profesional
 - i. Konsultan,
 - ii. Saksi ahli.
 - iii. Trainer,

1.8.1.2. Penelitian

Potensi SDM Polmed dalam penelitian dapat diandalkan dengan terbukti pencapaian P3M Polmed memperoleh peringkat klaster utama. Potensi ini membuka peluang:

- 1. Kerja sama penelitian dengan DUDI dan pemerintahan,
- 2. Kerja sama dengan DUDI dan pemerintahan mengembangkan sarana dan prasarana penelitian,
- 3. Memperoleh HKI dan Paten lebih banyak lagi,
- 4. Meningkatkan pemerolehan pendanaan penelitian
- 5. Mengembangkan beragam pusat penelitian unggulan di Polmed,
- 6. Mengembangkan publikasi-publikasi ilmiah kerja sama dengan DUDI dan pemerintahan,
- 7. Melaksanakan pendanaan dan atau kegiatan ilmiah bersama dengan DUDI dan pemerintahan..

1.8.1.3. Pengabdian Masyarakat

Potensi SDM Polmed dalam pengabdian telah banyak berkiprah dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di Sumatera Utara baik dengan pengabdian pendanaan Polmed maupun pendanaan kerja sama. Potensi ini membuka peluang:

- 1. Meningkatkan kerja sama pengabdian dengan DUDI (CSR) dan pemerintahan,
 - a. Mitra pengabdian binaan Bersama
 - b. Massalisasi produk iptek PPTTG
 - c. UMKM binaan Bersama DUDI dan Pemerintah
- 2. Menjadikan mitra pengabdian sebagai salah satu tempat pembelajaran luar prodi bagi mahasiswa.
- 3. Menjadikan mitra pengabdian sebagai resourse program-program kewirausahaan.
- 4. Pameran atau bazar bersama mitra pengabdian.

1.8.1.4. Sarana Prasarana

Meskipun jika diukur dengan kebutuhan pengembangan Polmed, banyak sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan, secara umum sarana dan prasarana Polmed masihd apat dikatakan tidak ketinggalan dibandingkan dengan institusi serupa yang terdapat di Medan dan Sumatera Utara. Bahkan, terdapat sejumlah sarana dan prasarana Polmed yang sudah jauh lebih unggul baik dalam skala regional maupun nasional. Beberapa sarana dan prasarana unggul yang dimiliki Polmed adalah:

- 1. Sarana dan prasarana pengelasan di Gedung Authorized Test Body (ATB) Polmed,
- 2. Laboratoriun Terpadu (Turbin angin, *Heat exchanger, closed Loop control*, motor listrik bisa dibongkar, Printier 3D, *Power Simulator*)
- 3. Mesin CNC 5 axis, Mesin EDM,
- 4. Peralatan Laboratoriun dan Bengkel AMTO,
- 5. Peralatan di laboratoriun Sipil (*universal testing machine*, *desain mixed formula*, Desain Pondasi, Pemetaan)
- 6. Authorized Test Site/Body (Tempat Uji Kompetensi)

Sarana dan prasarana yang memiliki keunggulan tersebut memiliki peluang:

- 1. Peningkatan pendapatan institusi melalui skema:
 - a. Tempat uji,
 - b. Tempat dan atau Program pelatihan dan sertifikasi
 - c. Program Pelatihan,
 - d. Persewaan
 - e. Produksi dan atau perbaikan sebuah produk,

2. Kerjasama pendidikan, pelatihan, dan penelitian dengan DUDI, Pemerintahan, Lembaga Pemerintahan dan Non-pemerintah, dan Institusi Pendidikan lain.

1.8.2. Permasalahan – Tantangan

1.8.2.1.Pendidikan dan Pembelajaran

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi secara langsung akan menjadi ancaman bagi Polmed dan secara bersama menjadi tantangan untuk diselesaikan. Permasalahan-permasalahan Polmed dalam bidang ini diantaranya adalah:

- 1. Lambatnya dalam merespon kebutuhan DUDI sebagai dasar revisi dokumen kurikulum.
- 2. Turunnya kedisiplinan dan etos kerja lulusan.
- 3. Ketersediaan Dokumen Kurikulum dan Kelengkapan Pembelajaran yang kurang maksimal.
- 4. Sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran yang kurang memadai dan kurang mengadopsi teknologi terkini.
- 5. Kurangnya analisis dalam kualitas input.
- 6. Kurangnya internalisasi filosofi sistem pendidikan Politeknik Negeri Medan.
- 7. Implementasi keberlanjutan MoU dan MoA kurang terprogram secara sistematis.

Keadaan melahirkan ancaman-ancaman yang berupa:

- 1. Kualitas calon input tidak terjaring secara maksimal,
- 2. Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi DUDI,
- 3. Turunnya branding kedisiplinan dan karakter lulusan Polmed,
- 4. Lulusan tidak benar-benar *match* dengan kebutuhan DUDI sehingga masih memerlukan pelatihan lagi,
- 5. Menurunnya lulusan yang diserap langsung oleh DUDI,
- 6. Bertambahnya masa tunggu lulusan dalam medapatkan pekerjaan,
- 7. Kerjasama dalam bidang pendidikan dan pembelajaran tidak berjalan maksimal,
- 8. Akreditasi Prodi dan Institusi tidak dapat ditingkatkan.

1.8.2.2.Penelitian

SDM Polmed yang berkualitas belum benar-benar dapat berperan lebih besar lagi dalam DUDI dan Pemerintahan karena permasahan berikut.

1. Informasi yang masih terbatas bagi DUDI dan Pemerintahan. Jika pun ada lebih banyak dari kegiatan-kegiatan yang bersifat personal dan individual,

- 2. Banyak MOU dan MOA dalam bidang penelitian yang belum ditindaklanjuti,
- 3. Kurangnya sarana prasarana laboratorium dan bengkel yang belum tersertifikasi.
- 4. Kurangnya kelompok dosen atau pusat-pusat penelitian unggulan berbasis keunggulan SDM

Keadaan melahirkan ancaman-ancaman yang berupa:

- 1. Percepatan untuk menjadikan Polmed sebagai sebuah PT unggulan tidak segera tercapai,
- 2. Peluang-peluang penelitian kerjasama dengan DUDI dan pemerintahan tidak dapat diambil,
- 3. Peningkatan penelitian-penelitian ke klaster yang lebih tinggi sulit dicapai,
- 4. Peluang mendapatkan penelitian-penelitian hibah dan atau kompetisi dari DUDI maupun pemerintah tidak dapat banyak diperoleh,

1.8.2.3.Pengabdian Masyarakat

Program kemitraan dengan masyarakat yang telah dibangun membuka peluang, tetapi kekurangan-kekurangan berikut tidak saja membuat peluang tersebut tertutup tetapi juga akan menjadi ancaman dari *competitor*.

- 1. Banyak kemitraan dalam pengabdian yang hanya bersifat sesaat,
- 2. Rendahnya keterlibatan mitra pengabdian sebagai mitra dalam program pembelajaran dan atau penelitian.
- Kurangnya kerja sama dengan DUDI dan pemerintahan dalam program pengabdian kepada masyarakat,
- 4. Kurangnya penelitian pengembangan produk iptek PPTTG menjadi sebuah produk yang bisa dipatenkan dan atau diproduksi massal

Keadaan diatas melahirkan ancaman-ancaman yang berupa:

- 1. Pengabdian kepada masyarakat kurang memberikan dampak bagi pengembangan pembelajaran dan penelitian,
- 2. Program-program pengabdian cenderung bersifat rutinitas
- 3. Potensi produk iptek dalam pengabdian untuk dapat dipatenkan tidak dapat diambil,
- 4. Potensi produk iptek dalam pengabdian untuk dapat diproduksi masal juga tidak dapat diambil

1.8.2.4. Tatakelola Kelembagaan

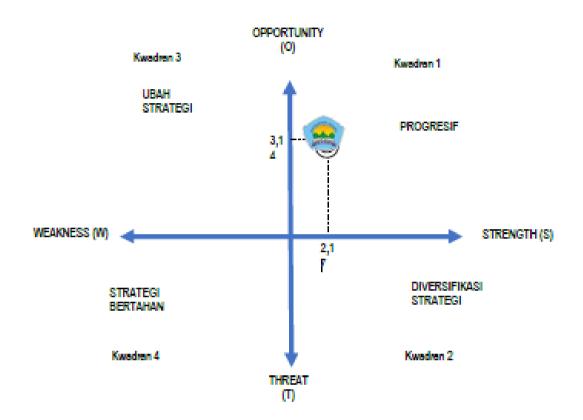
Tatakelola kelembagaan merupakan salah satu komponen penting untuk dapat memaksimalkan meraih dan merealisasikan peluang yang ada dan mengatasi tantangan dan ancaman yang muncul. Permasalahan-permasalahan dalam bidang tatakelola yang telah dipaparkan sebelumnya akan mendatangkan tantangan dan ancaman:

- 1. Peluang tidak dapat diperoleh karena kurang proaktif dalam menjemput bola, saling tunggu akibat tupoksi unit yang masih banyak tumpang tindih,
- Timbulnya kesangsian pengakuan eksternal karena perbedaan dan kesahihan data karena data tidak tersentral baik dalam pengumpulannya maupun pengolahannya menjadi informasi,
- 3. Menurunnya kepercayaan karena proses pelayanan yang masih belum optimal dalam hal keterukuran dan ketelusuran,
- 4. Stagnannya mutu dan bahkan mungkin bisa menurunnya mutu proses kegiatan baik di bidang akademik maupun di bidang non-akademik karena belum maksimalnya unit penjaminan mutu dalam mengembangkan, memutakhirkan, dan memonitor pelaksanaan standar mutu sehingga prosses benar-benar berjalan sesuai dokumen,
- 5. Turunnya kepercayaan dari mitra karena MoU dan MoA banyak yang tidak ditindaklanjuti. Dampak lebih jauhnya, kegiatan-kegiatan kerjasama hanya formalitas yang tidak memberi dampak pada peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma.
- 6. Menurunnya kepercayaan antar unit dan pihak luar karena tidak saja data beragam dan belum terverifikasi tetapi juga belum terintegrasi sehingga proses pelayanan menjadi terhambat
- 7. Peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma berjalan kurang maksimal karena kegiatan-kegiatan pendukung seperti sarana dan prasarana, kerjasama, pusat karir dan unit-unit lain terkait berjalan untuk unitnya sendiri belum tersentral sebagai kegiatan yang secara langsung men-*support* pelaksanaan kegiatan tridharma.
- 8. Menurunnya kualitas pelaksanaan kegiatan di berbagai bidang karena belum maksimalnya kepatuhan pada SOP dan perangkat dokumen-dokumen lain terkait.

1.9. Analisis SWOT

Hasil evaluasi kinerja untuk lima tahun terakhir (2017-2021) dan analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat kekuatan dan peluang yang dapat digunakan sebagai sumber daya bagi POLMED dalam mengatasi kelemahan dan ancaman. Dalam matriks *grand strategy* perkembangan POLMED maka dapat digambarkan posisi POLMED berada pada kuadran 1 Progresif, dimana POLMED berada pada posisi yang progresif untuk melakukan strategi

ekspansif. Sehingga ke depan POLMED sangat relevan untuk mengembangkan institusi kearah PPK BLU. Situasi ini sangat mendukung bagi Politeknik Negeri Medan untuk menempuh kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth-oriented strategy). Berdasarkan analisis SWOT terdapat kekuatan dan peluang yang dapat dioptimalisasi



Gambar. Matriks Grand Strategis Bisnis POLMED

Adapun sasaran strategis POLMED adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas pendidikan tinggi
- 2) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
- 3) Meningkatnya kualitas dosen dan
- 4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja.

Tujuan dan sasaran strategis POLMED disajikan keterkaitan antara misi, tujuan strategis, sasaran strategis (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) POLMED. Selanjutnya untuk mendukung inisiatif strategis ini POLMED telah menyusun kerangka inisiatif strategi dalam membangun dan meningkatkan kualitas tata kelola POLMED ke depan;

- 1) Peningkatan mutu dan daya saing lulusan
- 2) Peningkatan akreditasi dan reputasi nasional dan internasional

- 3) Melaksanakan digital transformation
- 4) Penguatan teknologi
- 5) Pengembangan unit-unit ventura
- 6) Jaringan kerjasama dan pemberdayaan alumni

BAB 2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

1.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Polmed sebagai Perguruan Tingi Negeri Vokasi yang mengemban amanah dalam pembangunan SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan. Polmed selalu memperhitungkan tren global terkait kemajuan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, pergeseran sosio-kultural, dan perbedaan dunia kerja masa depan. Berupaya merangkul semual pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakarat untuk mencari semua potensi yang dimiliki peserta didik melalui kebijakan Merdeka Belajar.

Terdapat dua (2) sumber yang dijadikan pedoman dalam penyusunan Renstra Polmed 2020-2024. Kedua sumber tersebut adalah (i) Visi, Misi, dan Tujuan Polmed sebagaimana tercantum dalam Statuta Polmed dan (ii) Visi dan Misi Kepemimpinan Polmed Periode 2019-2023. Sumber pertama disajikan dalam BAB II bagian Visi, Misi dan Tujuan Polmed. Sedangkan sumber kedua disajikan dalam Bab II bagian Sasaran Strategis dan Bab III.

1.1.1. Visi

Menjadi institusi Pendidikan Vokasi yang profesional dan unggul.

Peran utama Polmed dalam proses pembangunan SDM Indonesia adalah membentuk **Mahasiswa Pancasila,** yang merupakan perwujudkan sebagai mahasiswa sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sebagai salah satu sumber daya pembangunan Indonesia, Mahasiswa Pancasila harus memiliki kemampuan yang bercirikan:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

Mahasiswa Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak peribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

2. Berkebhinekaan global

Mahasiswa Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan indentitasnya dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya leluhur bangsa. Elemen kunci dari berkebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi intercultural dalam berinteraksi dengan sesame, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

3. Bergotong royong

Mahasiswa Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari gotong royong adalah kolaborasi, berpedulian, dan berbagi.

4. Mandiri

Mahasiswa Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5. Bernalar kritis

Mahasiswa yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kuantitatif maupun kualitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

6. Kreatif

Mahasiswa yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

1.1.2. Misi

Adapun Misi Politeknik Negeri Medan adalah sebagai berikut:

1. Memajukan pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang profesional;

- 2. Melaksanakan penelitian di bidang ilmu terapan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara; dan
- 4. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi dengan prinsip efisien, efektif, akuntabel, dan transparan.

1.1.3. Tujuan

Adapun tujuan Politeknik Negeri Medan adalah sebagai berikut

- 1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri;
- Menghasilkan penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat;
- 3. Terjalinnya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.
- 4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan;

1.1.4. Sasaran Strategis

Perumusan Sasaran Strategis berdasarkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/ M/ 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (poin 1,2 dan 3 sementara poin 4) adalah peningkatan tata kelola, yaitu sebagai berikut

- 1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
- 2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
- 3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
- 4. Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang mampu menghadapi tanttangan masa depan

1.1.5. Indikator Kinerja Utama

Perumusan indicator kinerja utama berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/ M/ 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama

Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu:

- Persentase lulusan D4 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
- 2. Persentase mahasiswa D4 dan D3 yang menghasilkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
- 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
- 4. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- 5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
- 6. Persentase program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
- 7. Persentase mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- 8. Persentase program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
- 9. Rata- Rata Nilai SAKIP Minimal BB
- 10. Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93 Matriks Misi, Tujuan, Renstra, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) terdapat pada lampiran 1.

BAB 3

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGIS, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategis

Polmed harus menyiapkan kualitas SDM yang kuat dan unggul agar mampu beradaptasi, berkompetisi dan bersaing ditengah arus globalisasi dan perkembangan inovasi teknologi yang sangat pesat dewasa ini. Melalui pembangunan SDM yang adaptif dan berkelanjutan, Polmed akan siap mencapai cita-cita kemerdekaan secara utuh sebagai bangsa berkarakter dan cerdas serta mampu bersaing.

Dalam rangka pembangunan SDM, Polmed sangat memperhitungkan trend global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosial kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja dimasa yang akan dayang dalam bidang pendidikan. Beberapa hal yang menjadi perhitungan antara lain:

- 1) Kemajuan teknologi yang mendorong revolusi industri 4.0 bersama dengan terobosanterobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Diterapkan
 otomatisasi, kecerdasan buatan, *big data*, *3D printing* dan lain sebagainya. Keterhubungan
 antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G
 yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*.
- 2) Secara sosio-kultural, terjadinya pergeseran demografi dan profil sosio ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang dengan harapan hidup lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Tenaga kerja akan memiliki flesibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan seharihari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.
- 3) Bidang lingkungan hidup kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 tahun kedepan. Pengggunaan alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak buruk dari perubahan iklim dan populasi.
- 4) Dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Keterkaitan antar perubahan ketiga hal diatas, membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan akan semakin bersifat fleksibel, tidak mengenal batas geografis dan tidak terikat mengakibatkan pekerja tidak akan terikat

pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara (*freelance dan temporary*) akan bertambah pesat. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya.

Sesuai dengan arahan Presiden (2019-2014 untuk menciptakan SDM Unggul yang memeberikan prioritas pada pendidikan karakter, meningkatkan investasi dan inovasi, penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan teknologi. Sesuai dengan arahan kemendikbud Polmed melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu lulusan dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI) dan dapat menjawab persaingan global dan regional. Adapun agenda pembangunan RPJM 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Peran Politeknik Negeri Medan dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

No	Agenda Pembangunan	Arah Kebijakan	Strategis
1	Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing	-Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	1. peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran; 2. peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata; 3. penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan Pendidikan 4. peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
		Meningkatkan produktivitas dan daya saing	 pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; dan penguatan pendidikan tinggi berkualitas.
2	Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkukuh ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	 revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti; revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif; pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.
		-Meningkatkan pemajuan dan	1. revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal untuk menumbuhkan

No	Agenda Pembangunan	Arah Kebijakan	Strategis
		pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	semangat kekeluargaan, musyawarah, gotongroyong, dan kerja sama antarwarga; 2. pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat; 3. pelindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif; 4. pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia; dan 5. pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan.

Sumber: Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024

Berdasarkan arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (DIKSI) untuk mencapai Sasaran Strategis (SS) pada tiap tujuan strategis pada indicator kinerja adalah sebagai berikut:

Arah Kebijakan dan Strategis untuk mencapai Sasaran Strategis (SS) pada Tujuan Strategis
 (T) dalam mendukung

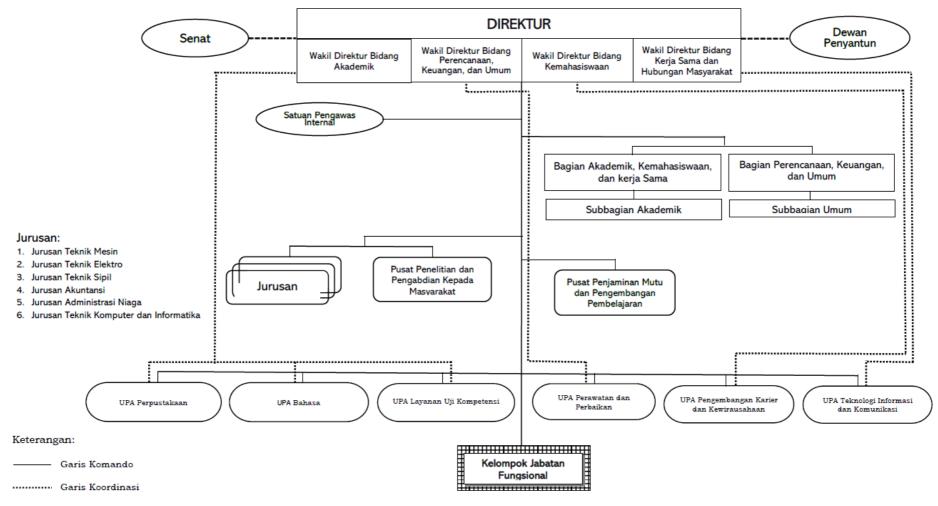
3.2. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang mendukung dan melandasi pelaksanaan pendidikan vokasi di Politeknik Negeri Medan adalah sebagai berikut:

- 1. Perbaikan regulasi untuk perekrutan SDM di Polmed yang tidak hanya berbasis kualifikasi pendidikan dan latar belakang akademik, melalui strategis:
 - a. Perbaikan sistem perekrutan dosen vokasi agar memenuhi nisbah 30-40% dosen akademik dan 60%-70% dosen vokasi pada Politeknik Negeri Medan.
 - b. Perbaikan sistem perekturan dosen dengan keahlian tertentu melalui skema dosen dari industri setelah lulus dan diberikan pendidikan dalam pengembangan bahan ajar sesuai CPL kurikulum berbasis berbasis KKNI.
 - c. Program magang bagi dosen dan tenaga kependidikan di industri yang memiliki reputasi pengembangan produk dan inovasi.
- Perbaikan Sistem Akreditasi Pendidikan yang memperhatikan kualitas luaran dan pengukuran proses yang berkaitan dengan maksud dan tujuan pendidikan vokasi, melalui strategis;
 - a. Pembentukkan board akreditasi pendidikan program studi, institusi menjadi unggul
 - b. Penyusunan borang akreditasi institusi
 - c. Merealisasikan perjanjian kerja sebagai sasaran mutu tahunan

- d. Memberikan reward bagi prodi atau unit yang berprestasi
- e. Memberikan reward bagi dosen yang berhasil mendapatkan jabatan profesor
- 3. Membuat regulasi terkait dengan standarisasi ISO 9001, ISO 21001 dan sertifikasi internasional agar kompetensi lulusan dapat diserap secara global.
- 4. Perlu adanya regulasi yang mengatur perubahan pada Polmed dengan mempertimbangkan aspek sumber daya manajemen, keuangan untuk memperoleh status BLU serta menghindari permasalahan yang mungkin terjadi dengan adanya perubahan status.

3.3. Kerangka Kelembagaan



Gambar 1. Bagan Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Negeri Medan

BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Tugas dan fungsi Politeknik Negeri Medan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan dan pelayanan pendidikan antara lain:

- Merumuskan kebijakan dibidang pendidikan, dengan Menerapkan Kurikulum Vokasi Revolusi Industri 5.0 yang berorientasi DUDI dan berdasar Tracer Study serta berwawasan kewirausahaan.
- 2. Merumuskan kebijakan penetapan standar dan penjaminan mutu,sarana prasarana, tata kelola.
- 3. Menerapkan kebijakan penetapan standar dan penjaminan mutu dosen dan tenaga kependidikan.
- 4. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK) kelulusan, sarana prasarana dan tata kelola.
- 5. Pelaksanaan kemitraan dan penyelarasan pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industri.
- 6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan satker kepada Direktorat Jenderal Vokasi.
- 7. Pelaksanaan administrasi pada lingkungan Politeknik Negeri Medan.

Menjadi kewajiban Institusi untuk melaksanakan pembangunan dan pelayanan pendidikan di bidang vokasi untuk mensukseskan pencapaian tugas dan fungsi Politeknik Negeri Medan yang didukung dari tercapainya target yang telah ditetapkan penyelenggaraan Layanan Pendidikan Tinggi Vokasi yang meniliki target kinerja layanan pendidikan adalah layanan pendidikan yang berstandar industri. Peningkatan fasilitas laboratorium atau sarana pratikum setaraf dengan aktivitas industri. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh pelatihan kompetensi industri, potensi sumber data (*resources*) yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholder, penyelenggaraan pendidikan dengan jalinan kemitraan strategis secara *link and match* dengan DUDI, pembaharuan kurikulum Polmed yang adaptif terhadap perkembangan dan kebutuhan tenaga kerja pada dunia industrial, kebijakan tata kelola Polmed yang mendorong menjadi pendidikan tinggi vokasi menuju BLU serta menjadi institusi Zona Integritas WBK-WBBM. Penetapan peraturan direktur dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga, dapat dilakukan melalui:

- a. Peningkatan hasil lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral dan berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri. Peningkatan kompetensi lulusan dengan upaya melalui:
 - 1) Peningkatan kompetensi dosen yang dapat mengoptimalkan potensi lulusan melalui kegiatan perkuliahan bersifat *instructional effect* (pengetahuan dan keterampilan) dan *murturant effect* (nilai-nilai kemanusiaan) pada tingkat/level keahlian dan keterampilan tertentu sesuai perkembangan industri, Peningkatan kualitas, kompetensi, dan profesional dosen harus terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan dunia industri dengan cara: mengadakan pelatihan *upskilling* dan *reskilling* berstandar industri dan melaksanakan sertifikasi kompetensi kepada 350 orang dosen yag ada di Polmed sampai dengan tahun 2024.
 - 2) Penyediaan tenaga profesional (Praktisi) pada Polmed dengan keahlian tertentu mampu menerapkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) secara proporsional sesuai dengan kebutuhan DUDI, dengan cara: melakukan kerjasana untuk penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan konten dalam mata kuliah.
 - 3) Penguatan kurikulum dan pelaksanaannya, dengan cara: mendorong terbentuknya kurikulum adaptasi dengan dunia industri sesuai dengan konsep *link* and *match* sehingga mampu menyelenggarakan *teaching factory* sesuai dengan target capaian sampai dengan tahun 2024.
 - 4) Relevansi pendidikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDI dengan cara:mengembangkan dan menerapkan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan DUDI, melibatkan praktisi profesional dalam pembelajaran di Polmed sesuai dengan dengan perkembangan industri.
 - 5) Peningkatan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam 6 bulan stelah kelulusan dengan cara: menawarkan program lanjutan untuk memperkuat kompetensi keahlian pada bidang keterampilan melalui *teaching factory*.
 - 6) Pengakuan atau pengesahan terhadap capaian pembelajaran yang disetarakan dengan jumlah SKS dimulai dari level 5 KKNI (Program D3) sampai level 8 KKNI (Program S2) dan atau pengalam kerja, dengan cara: pengakuan dan pemberian kredit RPL sebanyak ± 2000 sertifikat kepada lulusan sampai dengan tahun 2024.

- Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target tahunan pencapaian.
- b. Peningkatan penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Peningkatan melalui publikasi nasional dan internasional yang hasil tersebut dapat di manfaatkan oleh peneliti lain, dunia industri. Hasil penelitian tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target tahunan pencapaian.
- c. Peningkatan terjalinnya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi. Target kinerja layanan kemitraan dan penyelarasan DUDI adalah sebagai jembatan yang mampu menghubungkan antara kepentingan layanan pendidikan di Polmed dengan DUDI sebagai mitra strategis yang tertuang dalam MOU / kesepakatan kerjasama. Layanan pendidikan Polmed berkepentingan dalam penyediaan sumber daya manusia melalui proses pendidikan yang mampu menghasilkan tenaga kerja yang handal, siap bekerja, terampil dan berkarakter unggul sebagaimana yang dibuthkan oleh dunia kerja dan dunia industri. Jalinan kemitraan dengan dunia industri berupa penyiapan kurikulum implementatif atau kurikulum industri pada kompetensi keahlian tertentu yang dibuka dan kemudian divalidasioleh industri. Dampak jalinan kemitraan strategis tersbut ditandai pada terserapnya lulusan secara maksimal baik sebagai pekerja profesional maupun sebagai wirausaha yang sukses pada bidang dan jenis keterampilan tertentu. Selain itu juga, dampak kerjasama lain yaitu peningkatan dosen melakukan tridhama pada perguruan tinggi lain serta dosen dapat melatihan mahasiswa untuk mengikuti kejuaran dan berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional. Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target tahunan pencapaian.
- d. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Dalam rangka menjadi institusi yang memiliki prodi akreditasi internasional, akreditasi prodi A dan akreditasi institusi unggul. Selain itu juga berupaya untuk menjadikan institusi menuju BLU. Usaha yang dilakukan adalah melalui peningkatan kualitas pengelolaan penyelenggaraan tridharma. Pengukuran keberhasilan

- pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target tahunan pencapaian.
- e. Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan. Penguatan kualitas pelayan pendidikan yang responsif, adaptif terhadap perubahan arah dan perkembangan reformasi birokrasi, serta mampu menangkap peluang kerjsama saling menguntungkan dengan DUDI dengan cara: peningkatan kapsitas manajerial pimpinan Polmed berbasis industri. Penguatan jaminan kualitas pendidikan, dengan cara: mengembangkan dan menerapkan standar mutu; meningkatkan kapasitas Polmed dalam penerapan standar mutu; dan memperkuat fungsi dan peran penjaminan mutu pendidikan di Polmed. Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target tahunan pencapaian.

4.2. Kerangka Pendanaan

- 1. Kerangka pendanaan pada Polmed bersumberkan dari sumber APBN dan PNBP, dan juga berupaya untuk mendapatkan dari perusahaan/ mitra DUDI.
- 2. Pendanaan Polmed, bersumber dari APBN (rupiah murni, penerimaan negara bukan pajak / PNBP), dengan adanya uang kuliah tunggal (UKT) sebagai pengganti SPP maka menjadi bagian dari PNBP. Beberapa sumber pendanaan PNBP dapat berasal dari UKT dan kerjasama industri pemerintah dan swasta (non pendidikan), dapat menjadi tulang punggung pendanaan Polmed dalam melakukan operasional pembelajaran. Besaran UKT secara berkala harus ditinjau dan disesuaikan dengan perkembangan ekonomi masyarakat atau inflasi yang pada tahun berjalan. Polmed salah satu lembaga institusi yang berstatus Satker sehingga pendanaan masih sangat bergantung dari pemberian Direktorat Jenderal Vokasi. Akan tetapi ketika sudah beralih dari Satker menuju BLU maka harapan rasio PNBP dengan total anggaran (dana) yang diperoleh dalam pengelolaan Polmed harus memenuhi standar pendidikan tinggi yang tidak melebihi 30%. Penyusunan tarif PNBP secara berkala juga diperlukan revisi mengikuti peraturan menteri keungan (Permenkeu). Dengan harapan pelibatan industri untuk turut serta dalam meringankan pembiayaan penyelenggaraan pendidikan sejak perencanaan dan proses pembelajaran. Strategi:
 - a. Pendanaan oleh industri untuk kegiatan magang produktif industri.
 - b. Pendanaan oleh industri untuk kegiatan sabbatical activity partnership.

c. Pendanaan oleh asosiasi industri untuk kegiatan FGD/ Workshop/ sarasehan berkaitan dengan review berkala dan pengembnagan kompetensi, kurikulum dan boraang akreditasi prodi dan institusi.

BAB 5 PENUTUP

Sebagaimana telah dikemukakan dalam bab sebelumnya bahwa rencana strategis merupakan bentuk kajian terhadap keinginan dan harapan masa mendatang dari suatu lembaga dengan memperhatikan kondisi riil yang berkembang saat ini, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal.

Rencana Strategis Polmed periode 2020-2024 ini disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di Polmed dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan harus mencerminkan *output* yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian misi Polmed. Renstra Polmed 2020-2024 ini menekankan pada penataan pengelolaan Polmed dalam statusnya sebagai perguruan tinggi dengan tujuan untuk menaikan status menjadi Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU). Penyusunan Renstra Polmed 2020-2024 ini perlu diiringi dengan penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Polmed dan penyesuaian-penyesuaian dalam program, kegiatan, dan mekanisme kerja. Penataan organisasi sebagai ilmplikasi reformasi birokrasi bertujuan agar kinerja Polmed lebih efisien. Penataan organisasi Polmed juga berdampak pada perumusan program, kegiatan, strategi pencapaian, dan mekanisme pembiayaan program. Renstra Polmed 2020-2024 ini dimungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan internal dan eksternal yang belum bisa diprediksi pada saat penyusunannya. Segala bentuk penyesuaian atas Renstra ini akan ditetapkan oleh Direktur setelah dilakukan pembahasan dengan semua unsur pimpinan Polmed.

LAMPIRAN 1. MATRIKS VISI MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, IKU TAHUN 2020-2021 DAN 2022 – 2024.

	pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang profesional berkualitas, berdisiplin, bermoral, beriwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri; Dayang berhasil berhasil bermoral, bermoral, bermoral, bermoral, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri; Dayang berhasil berhasil berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutistudi atau menjadi wiraswasta Dayang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutistudi atau menjadi wiraswasta Dayang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutistan studi atau menjadi wiraswasta Dayang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutistan studi atau menjadi wiraswasta Dayang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case Dayang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutistan studi atau menjadi wiraswasta Dayang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutistan studi atau menjadi wiraswasta Dayang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutistan studi atau menjadi wiraswasta Dayang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutistan studi atau menjadi wiraswasta Dayang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutistan studi atau menjadi wiraswasta Dayang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutistan studi atau menjadi wiraswasta Dayang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutistan studi atau menjadi wiraswasta Dayang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri; Dayang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri; Dayang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri; Dayang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri; Dayang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkemba										JN 2022 - 2024								
N		No		In			Politeknik Negeri		Strategis (PK)		-	No	Misi			No		No	IKU
	pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang		lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan	1.1	lulusan D4 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjuti studi atau menjadi wiraswasta Persentase mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan	2	dan meningkatnya kualitas input Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan	2	kualitas lulusan pendidikan tinggi Meningkatnya kualitas kurikulum dan		Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan		pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang	1	lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan	1	Kualitas Lulusan Pendidikan	2	Persentase lulusan D4 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta Persentase mahasiswa D4 dan D3 yang menghasilkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

		MAT	RIKS MISI, TU	JUAN, SASARAN S	TRATEGIS, IKU TA	HUN 2020-2021		MATRIKS MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, IKU TAHUN 2022 - 2024						N 2022 - 2024	
No	Misi	No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan	Politeknik Negeri Medan	Sasaran Strategis (PK)	IKU	No	Misi	No	Tujuan	No	Sasaran Strategis	No	IKU
				1.3 Persentase lulusan D4 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Pekerti, dan Prestasi		3 Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		Melaksanakan penelitian di bidang ilmu terapan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	2	Menghasilkan penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat;	2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
				1.4 Persentase dosen tetap yang memiliki kualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	4 Meningkatnya Kualifikasi SDM Dosen	3 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja							4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

		MATRIKS MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, IKU TAHUN 2020-2021									MATRIKS MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, IKU TAHUN 2022 - 2024						
No	Misi	No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran Strategis Politeknik Negeri Medan	Sasaran Strategis (PK)	IKU	No	Misi	No	Tujuan	No	Sasaran Strategis	No	IKU		
2	Melaksanakan penelitian di bidang ilmu terapan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	2	Menghasilkan penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat;	2.1 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen							5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		
3	Menerapkan ilmu pengerahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara	3	Terjalinnya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.	3.1 Persentase program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan	6 Meningkatnya Dampak Kemitraan Terhadap Kualitas Pelaksanaan Tridharma		6 Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	3	Menerapkan ilmu pengerahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara	3	Terjalinnya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.	3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Persentase program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		
				3.2 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membawa			7 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina							7	Persentase mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.		

	I	MA	TRIKS MISI, TU	JUA	N, SASARAN S'	TF	RATEGIS, IKU TA	Н	UN 2020-2021				MATRIKS MISI, T	UJU	JAN, SASARAN S	TR	ATEGIS, IKU TA	AHU	N 2022 - 2024
No	Misi	No	Tujuan Strategis	Inc	dikator Kinerja Tujuan		Sasaran Strategis Politeknik Negeri Medan		Sasaran Strategis (PK)		IKU	No	Misi	No	Tujuan	N	Sasaran Strategis	No	IKU
					mahaiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir						mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir								
4	Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi dengan prinsip efisiensi, efektif, akuntabel dan transparan	4	Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan;		Rata-Rata Nilai SAKIP Institusi Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal	7	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penyelenggaraan Tridharma	4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Politeknik Negeri Medan		Rata-Rata Nilai SAKIP Institusi Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal		Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi dengan prinsip efisiensi, efektif, akuntabel dan transparan	4	Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan;	4	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang mampu menghadapi tanttangan masa depan		Persentase program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Rata-Rata Nilai SAKIP Satker Minimal BB
		5	Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan;		Persentase Penurunan komplain pelanggan	8	Meningkatnya Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Di Seluruh Lini Yang Diiringi Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Seluruh Warga Institusi			10	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah							10	Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93

Lampiran : Matriks Kinerja Politeknik Negeri Medan Periode 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Sasa	ran Program/Sasaran kegiatan/Indikator (IKSS, IKP, IKK)	Unit Penanggung Jawab
		IKK	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun	Direktorat IV (CDC)
		IKK	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dalam 1 tahun	Direktorat IV (CDC)
		IKK	Jumlah Lulusan yang melanjutkan studi dalam 1 tahun	Direktorat IV (CDC)
		IKK	Jumlah lowongan kerja untuk mahasiswa tingkat akhir	Direktorat IV (CDC)
		IKK	Index Kepuasan Pengguna Lulusan	Direktorat IV (CDC)
	IKU 1.1. Persentase Lulusan yang IKK Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi		Direktorat IV (LSP)	
SS 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi	IKK	Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa Baru	Direktorat I (Akademik)
Tenuluikan Tinggi	wiraswasta	IKK	Jumlah Mahasiswa Baru	Direktorat I (Akademik)
		IKK	Jumlah Lulusan	Direktorat I (Akademik)
		IKK	Jumlah Prodi D4	Direktorat I (P4M)
		IKK	Jumlah Prodi S2	Direktorat I (P4M)
		IKK	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Direktorat III (Kemahasiswaan)
		IKK	Jumlah kelas kerjasama	Direktorat IV (Kerjasama)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Sasa	ran Program/Sasaran kegiatan/Indikator (IKSS, IKP, IKK)	Unit Penanggung Jawab
		IKK	Jumlah Mahasiswa Study Independen dan Magang Industri	Direktorat III (Kemahasiswaan)
	IKU 1.2. Persentase mahasiswa D4	IKK	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Direktorat III (Kemahasiswaan)
	dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar	IKK	Jumlah Mahasiswa melakukan Riset atau Penelitian	Direktorat III (Kemahasiswaan)
	kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	IKK	Jumlah Mahasiswa mengikuti Porgram MBKM Lainnya (IIS, Kampus Mengajar, Membangun Desa, Proyek Kemanusiaan, Pejuang Muda, dll)	Direktorat III (Kemahasiswaan)
		IKK	Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.	Direktorat III (Kemahasiswaan)
	IKU 2.1. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100	IKK	Jumlah Dosen yang melakukan kegiatan Tridharma PT pada Kampus Lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject)	Direktorat IV (Kerjasama)
	berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai	IKK	Jumlah Dosen yang melakukan kegiatan Tridharma PT pada Kampus Lain	Direktorat IV(Kerjasama)
	praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah	IKK	Jumlah Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Direktorat IV (Kerjasama)
SS 2: Meningkatnya Kualitas Dosen	tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	IKK	Jumlah Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dala 5 (lima) tahun terakhir	Direktorat III (Kemahasiswaan)
Pendidikan Tinggi	IKU 2.2. Dosen tetap berkualifikasi	IKK	Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Direktorat II (AUK)
	S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui	IKK	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	Direktorat II (AUK)
	oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau	IKK	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala (LK)	Direktorat II (AUK)
	dunia kerja.	IKK	Jumlah Pegawai tetap yang berkualifikasi S2	Direktorat II (AUK)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Sasa	ran Program/Sasaran kegiatan/Indikator (IKSS, IKP, IKK)	Unit Penanggung Jawab
		IKK	Jumlah Pegawai tetap yang sedang melanjut Kuliah S2 dan S1	Direktorat II (AUK)
		IKK	Jumlah Dosen bersertifikat Pekerti/AA Nasional/Internasional	Direktorat II (AUK)
		IKK	Jumlah Dosen bersertifikat Pembangunan Karakter	Direktorat II (AUK)
		IKK Jumlah Tenaga Kependidikan dan Administrasi bers Pembangunan Karakter		Direktorat II (AUK)
		IKK	Jumlah Dosen mendapatkan Sertifikasi Kompetensi Dosen Nasional/Internasional	Direktorat I (LSP)
		IKK	Jumlah Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Direktorat II (AUK)
		IKK	Jumlah Dosen yang melaksanakan Penelitian	Direktorat I (P3M)
		IKK	Jumlah Dosen yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat	Direktorat I (P3M)
	IKU 2.3. Jumlah keluaran	IKK	Jumlah Dosen yang melakukan Publikasi Jurnal, Prosiding Internasional	Direktorat I (P3M)
	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	IKK	Jumlah Dosen yang melakukan Publikasi Jurnal, prosiding Nasional	Direktorat I (P3M)
	atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKK	Jumlah Dosen yang menerbitkan Buku ber ISBN, Book Chapter (ber ISBN),	Direktorat I (P3M)
		IKK	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Paten, Paten Sederhana, Prototype, Kebijakan	Direktorat I (P3M)
		IKK	Jumlah Jurnal Nasional Terakreditasi	Direktorat I (P3M)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Sasa	nran Program/Sasaran kegiatan/Indikator (IKSS, IKP, IKK)	Unit Penanggung Jawab
	IKU 3.1. Persentase program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja	IKK	Jumlah Mou dan MoA tentang kerjasama dengan mitra DUDI	Direktorat IV (Kerjasama)
	sama dengan mitra.	IKK	Tersedianya rencana pembelajaran semester (RPS) berbasis industri	Direktorat I(PPMPP)
	IKU 3.2. Persentase mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode	IKK	Jumlah matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) di dalam kelas	Direktorat I (PPMPP)
	pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran	IKK	Jumlah buku/ eksemplar di perpustakaan	Direktorat I (Perpustakaan)
	kelompok berbasis projek (team- based project) sebagai sebagian	IKK	Jumlah Judul Buku di Perpustakaan	Direktorat I (Perpustakaan)
SS 3: Meningkatnya	bobot evaluasi.	Direktorat I (Perpustakaan)		
Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran		IKK	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul / A	Direktorat I (PPMPP)
		IKK	Jumlah Auditor Mutu Internal	Direktorat I (PPMPP)
	4.1. Persentase program studi	IKK	Jumlah Standar Perguruan Tinggi	Direktorat I (PPMPP)
	D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang	IKK	Jumlah Standar Turunan Perguruan Tinggi	Direktorat I (PPMPP)
	diakui pemerintah.	IKK	Jumlah Indikator Kinerja Tambahan Perguruan Tinggi	Direktorat I (PPMPP)
		IKK	Jumlah sertifikasi internasional prodi D4/D3	Direktorat I (PPMPP)
		IKK	Penambahan sarana prasarana untuk mendukung akreditasi internasional	UPBJ

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Sasa	ran Program/Sasaran kegiatan/Indikator (IKSS, IKP, IKK)	Unit Penanggung Jawab
		Dokumen Rencana Strategi	Direktorat II (AUK)	
		IKK	Pengukuran Kinerja Institusi	Direktorat I (Akademik)
	IKU 4.1. Rata-Rata Nilai SAKIP Satker Minimal BB	IKK	Laporan Kinerja	Direktorat I (Akademik)
	IKK Evaluasi Kinerja		Evaluasi Kinerja	Tim SAKIP
SS 4: Meningkatnya tata kelola perguruan		IKK	Dokumen Pembangunan ZI WBK/WBBM	Direktorat II (AUK)
tinggi yang mampu menghadapi tantangan masa		IKK Jumlah SDM bersertifikasi SAKI		Direktorat II (AUK)
depan		IKK	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Direktorat II (AUK)
	IKU 4.2. Rata-Rata nilai kinerja	IKK	Laporan Keuangan	Direktorat II (AUK)
	anggaran atas pelaksanaan RKA- K/L satker minimal 93	IKK	Evaluasi Laporan Keuangan	SPI
		IKK	Jumlah SDM pelatihan Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola keuangan.	Direktorat II (AUK)

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

*) Merupakan Realisasi setelah di revisi pada Tahun 2022

Program/	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator	G - 4	Baseline		Tai	get		II D	Sumber
Kegiatan	(IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data
IKU 1	Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	%	43,7	40,5	55	55	57	Direktorat IV (CDC)	Tracer Study
SP	Meningkatnya mutu dan relevansi lulusan pendidik	an dan pelatih	ıan vokasi s	esuai deng	an kebutul	nan dunia	kerja		
Program	Peningkatan Calon Lulusan D4 dan D3 berhasil me	endapatkan p	ekerjaan, m	elanjutkan	studi atau	wiraswas	rta		
IKK	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun	Orang	534	413	830	872	915	Direktorat IV (CDC)	Tracer Study
IKK	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dalam 1 tahun	Orang	201	203	63	66	69	Direktorat IV (CDC)	Tracer Study
IKK	Jumlah Lulusan yang melanjutkan studi dalam 1 tahun	Orang	211	225	175	184	193	Direktorat IV (CDC)	Tracer Study
Kegiatan	Penelusuran Alumni (Tracer Study)	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat IV (CDC)	Laporan Internal
IKK	Jumlah lowongan kerja untuk mahasiswa tingkat akhir / lulusan	Orang	8	10	52	55	60	Direktorat IV (CDC)	Stakeholder / DUDI
Kegiatan	Penyediaan Informasi Ketenagakerjaan	Dokumen	2	2	2	2	2	Direktorat IV (CDC)	polmed.ac.id
IKK	Index Kepuasan Pengguna Lulusan	Persentase	0	0	80	82	84	Direktorat IV (CDC)	Stakeholder / DUDI
Kegiatan	Pelaksanaan FGD dengan DUDI untuk memperoleh informasi kepuasan pengguna lulusan dan pasar tenaga kerja	Kegiatan	0	0	1	1	1	Direktorat IV (CDC)	Laporan Kinerja
IKK	Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi	Orang	1.570	915	1.060	1.150	1.200	Direktorat IV (LSP)	Laporan Kinerja
Kegiatan	Pelaksanaan Sertifikasi kompetensi mahasiswa	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat IV (LSP)	Laporan Kinerja

Program/	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline		Tai	rget		Unit Pengampu	Sumber
Kegiatan	(IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data
Program	Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendi	dikan Tinggi							
IKK	Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa Baru	Orang	18.529	14.832	15.119	15.300	15.500	Direktorat I (Akademik)	Laporan Kinerja
IKK	Jumlah Mahasiswa Baru	Orang	2.017	1.929	2.487	2.500	2.500	Direktorat I (Akademik)	Laporan Kinerja
Kegiatan	Penerimaan Mahasiswaan Baru	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat I (Akademik)	Laporan Kinerja
IKK	Jumlah Lulusan	Orang	2.077	1.921	1.641	1.600	1.700	Direktorat I (Akademik)	Laporan Evaluasi
Kegiatan	Evaluasi Akhir Mahasiswa Tingkat Akhir (Yudisium)	Kegiatan	2	2	2	2	2	Direktorat I (Akademik)	Laporan Evaluasi
Kegiatan	Wisuda	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat I (Akademik)	Laporan Evaluasi
Kegiatan	Penerbitan Ijazah dan Transkrip Nilai	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat I (Akademik)	Laporan Evaluasi
Kegiatan	Pelaporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi	Kegiatan	2	2	2	2	2	Direktorat I (Akademik)	Laporan Evaluasi
IKK	Jumlah Prodi D4	Prodi	7	9	11	12	14	Direktorat I (P4M)	Surat Keputusan
IKK	Jumlah Prodi S2	Prodi	1	1	1	2	2	Direktorat I (P4M)	Surat Keputusan
Kegiatan	Pengusulan Prodi Baru	Prodi	2	2	2	2	2	Direktorat I (P4M)	Laporan Internal
Kegiatan	Pengembangan Kampus Baru	Kegiatan	0	0	0	1	1	Direktorat II (AUK)	Stakeholder / DUDI
IKK	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Orang	179	152	189	189	194	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal

Program/	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline		Tar	get		Unit Dongomnu	Sumber
Kegiatan	(IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data
Kegiatan	Seleksi Mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Kegiatan	5	5	5	5	5	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
IKK	Jumlah kelas kerjasama	Kelas	3	4	5	5	5	Direktorat IV (Kerjasama)	DUDI (PEMDA, PLN, GMF, RAPP, TOBA PULP, dll)
Kegiatan	Penambahan kelas kerjasama	Kelas	0	0	1	1	1	Direktorat IV (Kerjasama)	Laporan Internal

Program/	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator	Catuan	Baseline		Target	t		Unit Dangaman	Sumber
Kegiatan	(IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data
IKU 2	Persentase mahasiswa D4 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1,7	7	10	11	12	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Kinerja
SP	Peningkatan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus M	erdeka (MB)	KM)						
Program	Peningkatan Mahasiswa menghabiskan paling sedi	ikit 20 (dua p	ouluh) sks d	i luar kampi	us				
IKK	Jumlah Mahasiswa Study Independen dan Magang Industri	Orang	12	85	90	110	120	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
Kegiatan	Mahasiswa mengikuti Study Independen dan Magang Bersertifikat	Kegiatan	2	3	5	6	7	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Orang	85	96	100	110	120	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
Kegiatan	Program Kewirausahaan Mahasiswa (PKM)	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Mahasiswa melakukan Riset atau Penelitian	Orang	0	142	145	150	155	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal

Program/	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator	Catuan	Baseline		Target	ţ.		II-:4 Dangamun	Sumber
Kegiatan	(IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data
Kegiatan	Riset atau Penelitian Mahasiswa	Kegiatan	0	13	14	15	16	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Mahasiswa mengikuti Porgram MBKM Lainnya (IIS, Kampus Mengajar, Membangun Desa, Proyek Kemanusiaan, Pejuang Muda, dll)	Orang	0	6	10	15	20	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
Kegiatan	Kegiatan Mahasiswa mengikuti Porgram MBKM Lainnya (IIS, Kampus Mengajar, Membangun Desa, Proyek Kemanusiaan, Pejuang Muda, dll)	Kegiatan	0	2	3	4	5	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
Program	Peningkatan Kegiatan Mahasiswa meraih prestasi	paling renda	h tingkat na	sional					
IKK	Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.	Orang	35	60	62	64	66	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
Kegiatan	Mahasiswa Mengikuti Kompetisi Akademik Nasional/Internasional	Kegiatan	3	4	5	6	7	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
Kegiatan	Mahasiswa Mengikuti Kompetisi Non-Akademik Nasional/Internasional	Kegiatan	3	4	5	6	7	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
Kegiatan	Jumlah ragam kegiatan ekstrakulikuler/UKM	Jlh Ekskul	11	12	12	13	13	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
Kegiatan	Kegiatan Pembinaan BEM	Kegiatan	10	12	14	15	15	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
Kegiatan	Kegiatan Pembinaan DPM	Kegiatan	6	6	8	8	8	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
Kegiatan	Kegiatan Pembinaan HMPS	Kegiatan	17	20	20	20	20	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Program/	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline		Targe	t		Unit Pengampu	Sumber
Kegiatan	(IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Fengampu	Data
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	11,7	10,5	15	17	17	Direktorat IV (Kerjasama)	Laporan Kinerja
SP	Menguatnya mutu dan relevansi pendidikan tinggi								
Program	Peningkatan kegiatan dosen yang berkegiatan trid	harma di kan	npus lain da	n bekerja se	ebagai praki	tisi di dui	nia indus	etri	
IKK	Jumlah Dosen yang melakukan kegiatan Tridharma PT pada Kampus Lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject)	Orang	13	8	1	1	1	Direktorat IV (Kerjasama)	Stakeholder
Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Tridharma PT pada Kampus Lain QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject)	Kegiatan	2	2	1	1	1	Direktorat IV (Kerjasama)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Dosen yang melakukan kegiatan Tridharma PT pada Kampus Lain	Orang	13	8	10	12	15	Direktorat IV (Kerjasama)	Stakeholder
Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Tridharma PT pada Kampus Lain	Kegiatan	2	2	11	12	15	Direktorat IV (Kerjasama)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Orang	21	9	62	65	70	Direktorat IV (Kerjasama)	Stakeholder / DUDI
Program	Peningkatan Pembinaan prestasi Mahasiswa palin	g rendah ting	gkat nasiona	l dalam 5 (l	lima) tahun	terakhir			
IKK	Jumlah Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dala 5 (lima) tahun terakhir	Orang	6	19	17	20	20	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal
Kegiatan	Pembinaan Mahasiswa berprestasi	Kegiatan	2	2	3	2	2	Direktorat III (Kemahasiswaan)	Laporan Internal

Program/	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator	Catuan	Baseline		Targe	t		Unit Dongomnu	Sumber
Kegiatan	(IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	41	42	43	44	Direktorat II (AUK)	Laporan Kinerja
SP	Peningkatan dosen tetap berkualifikasi S3, memilik dari kalangan praktisi profesional dunia industri at	-	-	profesi yan	g diakui olei	h industr	i dan dui	nia kerja atau dosen j	yang berasal
Program	Peningkatan kualifikasi Tenaga Pendidik dan Tena	ga Kependia	likan						
IKK	Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Orang	22	22	22	23	23	Direktorat II (AUK)	BKN
Kegiatan	Jumlah Dosen yang melanjutkan program studi S3 sesuai dengan bidang ilmu	Orang	16	18	21	22	23	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
IKK	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	Orang	0	0	0	1	1	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
Kegiatan	Jumlah dosen Lektor yang akan di proses Penilaian Angka Kredit (PAK) nya untuk menjadi Guru Besar	Orang	0	0	0	1	1	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
IKK	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala (LK)	Orang	120	124	111	112	120	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
Kegiatan	Jumlah dosen Lektor yang akan di proses Penilaian Angka Kredit (PAK) nya untuk menjadi Lektor Kepala (LK)	Orang	3	1	4	4	4	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Pegawai tetap yang berkualifikasi S2	Orang	5	5	4	4	9	Direktorat II (AUK)	BKN
Kegiatan	Jumlah pegawai yang akan mengikuti Penyesuaian ijazah, pencantuman gelar dan pengurusan kenaikan pangkat	Orang	0	2	2	3	4	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Pegawai tetap yang sedang melanjut Kuliah S2 dan S1	Orang	1	3	3	3	4	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal

Program/	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline	8				Init Dongomnu	Sumber
Kegiatan	(IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data
Kegiatan	Jumlah Pegawai yang masi S1 dan D3 yang akan mengikuti perkuliahan untuk peningkatan kompetensi pegawai, yang mengikuti ujian dinas, dan pengurusan kenaikan pangkat	Orang	60	61	65	63	65	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Dosen bersertifikat Pekerti/AA Nasional/Internasional	Orang	0	0	35	35	35	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
Kegiatan	Pelatihan Pekerti/AA Nasional/Internasional	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Dosen bersertifikat Pembangunan Karakter	Orang	0	0	219	230	250	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
Kegiatan	Pelatihan Character Building Bagi Dosen	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Tenaga Kependidikan dan Administrasi bersertifikat Pembangunan Karakter	Orang	0	0	30	35	40	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
Kegiatan	Pelatihan Character Building Bagi Tenaga Kependidikan dan Administrasi	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
Program	Peningkatan dosen memiliki kompetensi/ Profesi ya	ıng diakui ol	eh industri d	lan dunia ke	erja				
IKK	Jumlah Dosen mendapatkan Sertifikasi Kompetensi Dosen Nasional/Internasional	Orang	87	69	80	85	90	Direktorat I (LSP)	Laporan Internal
Kegiatan	Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Dosen	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat I (LSP)	Laporan Internal
Kegiatan	Dosen magang di industri	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat I (LSP)	Stakeholder / DUDI
Kegiatan	Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Asesor	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat I (LSP)	Laporan Internal
Program	Peningkatan dosen dosen yang berasal dari kalang	gan praktisi p	rofesional a	lunia indust	ri atau duni	a kerja			
IKK	Jumlah Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Orang	11	0	23	35	40	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal

Program/	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline		Target	t		Unit Pengampu	Sumber
Kegiatan	(IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Omt Fengampu	Data
Kegiatan	Pengadaan Dosen Praktisi / MBKM	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal

Program/	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline		Target	t		Unit Dangamnu	Sumber
Kegiatan	(IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	%	3,8	1,75	1,75	1,75	1,75	Direktorat I (P3M)	Laporan Kinerja
SP	Peningkatan Jumlah keluaran penelitian dan Peng jumlah dosen.	abdian yang	berhasil me	endapat reko	ognisi intern	asional	atau dite	rapkan oleh masyara	kat per
Program	Peningkatan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdi	ian							
IKK	Jumlah Dosen yang melaksanakan Penelitian	Orang	141	174	175	178	180	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal
Kegiatan	Jumlah Pelaksanaan Penelitian	Kegiatan	194	207	263	265	168	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Dosen yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat	Orang	103	260	262	265	268	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal
Kegiatan	Jumlah Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kegiatan	124	83	95	98	100	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal
Program	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengaba	dian							
IKK	Jumlah Dosen yang melakukan Publikasi Jurnal, Prosiding Internasional	Orang	72	85	80	82	85	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Dosen yang melakukan Publikasi Jurnal, prosiding Nasional	Orang	79	295	200	210	220	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Dosen yang menerbitkan Buku ber ISBN, Book Chapter (ber ISBN),	Orang	6	18	19	20	21	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal

Program/	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline		Target	t		Init Dangaman	Sumber
Kegiatan	(IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data
IKK	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Paten, Paten Sederhana, Prototype, Kebijakan	Orang	5	149	189	70	80	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal
Kegiatan	Publikasi Penelitian/Pengabdian	Kegiatan	1	2	2	2	2	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal
Program	Peningkatan Jurnal								
IKK	Jumlah Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	0	0	1	2	3	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal
Kegiatan	Peningkatan Jurnal Terakreditasi	Kegiatan	0	1	1	1	1	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Program/	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline		Targe	t		Unit Dongomnu	Sumber
Kegiatan	(IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data
IKU 6	Persentase program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	30	38	39	40	41	Direktorat IV (Kerjasama)	Stakeholder / DUDI
SP	Peningkatan program studi D4/D3 dalam pelaksad	an kerjasama	dengan mitr	ra					
Program	Peningkatan program studi D3 dan D4 yang melal pembelajaran, konten dan metode pembelajaran	ksanakan kerj	asama dala	m pengembo	angan kurik	ulum ber	sama da	lam merencanakan h	aasil (ouput)
IKK	Jumlah Mou dan MoA tentang kerjasama dengan mitra DUDI	MoU/MoA	16	19	17	22	24	Direktorat IV (Kerjasama)	Stakeholder / DUDI
Kegiatan	Pelaksanaan Magang Industri	Kegiatan	4	5	365	7	8	Direktorat IV (Kerjasama)	Stakeholder / DUDI
IKK	Tersedianya rencana pembelajaran semester (RPS) berbasis industri	Dokumen	186	196	294	441	661	Direktorat I (PPMPP)	Stakeholder / DUDI
Kegiatan	Pelatihan penyusunan RPS berbasis industri	Kegiatan	0	0	0	1	1	Direktorat I (PPMPP)	Stakeholder / DUDI

Program/	Sasaran Program (SP)/Sasaran kegiatan	Satuan	Baseline		Ta	rget		Unit Dangaman	Sumber
Kegiatan	(SK)/Indikator (IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data
IKU 7	Persentase mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	26,5	79	80	80	80	Direktorat I (PPMPP)	Kurikulum
SP	Peningkatan program studi D4/D3 yang mengguna projek (team based project)	akan metode p	embelajara	n pemecal	han kasus	(case meti	hod) atau p	embelajaran kelomp	ok berbasis
Program	Peningkatan mata kuliah D4/D3 dengan menggun projek (team based project)	akan metode p	embelajara	п ретеса	han kasus	(case met	hod) atau p	pembelajaran kelomp	ok berbasis
IKK	Jumlah matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) di dalam kelas	Jumlah	373	838	850	850	850	Direktorat I (PPMPP)	Kurikulum
Kegiatan	Dosen yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) di dalam kelas	Laporan	0	0	1	1	1	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal
Kegiatan	Pengembangan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	Kegiatan	0	1	1	1	1	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal
IKK	Jumlah buku/ eksemplar di perpustakaan	Buku (Kumulatif)	22.080	22.580	23.080	23.580	24.080	Direktorat I (Perpustakaan)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Judul Buku di Perpustakaan	Buku (Kumulatif)	6.858	6.958	7.058	7.158	7.258	Direktorat I (Perpustakaan)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Pustakawan	Orang	7	7	7	7	7	Direktorat I (Perpustakaan)	Laporan Internal
Kegiatan	Layanan Pengunjung Perpustakaan	Orang	82.368	82.500	90.750	99.825	109.808	Direktorat I (Perpustakaan)	Laporan Internal

Program/	Sasaran Program (SP)/Sasaran kegiatan	Satuan	Baseline		Targe	t	II D	Sumber			
Kegiatan	(SK)/Indikator (IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data		
IKU 8	Persentase program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	4,8	4,6	4,6	4,6	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Kinerja		
SP	Peningkatan Dukungan Manajemen dalam mewuj	udkan tatakel	ola yang bei	rkualitas pa	da Program	studi					
Program	Peningkatan jumlah program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah										
IKK	Predikat Akreditasi Institusi	Sertifikat	В	В	В	В	В	Direktorat I (PPMPP)	BAN-PT		
IKK	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul / A	Sertifikat	1	2	2	3	4	Direktorat I (PPMPP)	BAN-PT		
Kegiatan	Akreditasi dan Reakreditasi Prodi	Kegiatan	3	3	4	5	6	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal		
IKK	Jumlah Auditor Mutu Internal	Orang	22	22	36	44	44	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal		
Kegiatan	Pelatihan Auditor Mutu Internal	Kegiatan	0	1	1	1	1	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal		
IKK	Jumlah Standar Perguruan Tinggi	Dokumen	28	28	30	32	34	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal		
Kegiatan	Pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal Akademik dan non-akademik	Kegiatan	3	3	3	3	3	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal		
Kegiatan	Monitoring pelaksanaan standar SPMI	Kegiatan	3	3	3	3	3	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal		
Kegiatan	External Benchmarking	Kegiatan	0	0	0	1	1	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal		
IKK	Jumlah Standar Turunan Perguruan Tinggi	Dokumen	0	0	2	2	2	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal		
IKK	Jumlah Indikator Kinerja Tambahan Perguruan Tinggi	Dokumen	0	0	3	3	3	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal		

Program/	Sasaran Program (SP)/Sasaran kegiatan	Satuan	Baseline		Targe	t	Unit Dangampu	Sumber	
Kegiatan	(SK)/Indikator (IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Unit Pengampu	Data
Kegiatan	Penyusunan dan Sosialisasi Standar Turunan dan Indikator Kinerja Tambahan PT	Kegiatan	0	0	0	1	1	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal
IKK	Jumlah sertifikasi internasional prodi D4/D3	Sertifikat	1	1	1	1	1	Direktorat I (PPMPP)	Laporan Internal
IKK	Jumlah Unit Unggulan Teknologi di Politeknik Negeri Medan	Unit	0	0	0	1	1	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal
Kegiatan	Pembentukan unit unggulan	Kegiatan	0	0	0	1	1	Direktorat I (P3M)	Laporan Internal
IKK	Penambahan sarana prasarana untuk mendukung akreditasi internasional	Paket	0	0	0	1	1	UPBJ	LKPP
Kegiatan	Peningkatan Sarana dan Prasarana disabilitas	Paket	0	0	0	1	1	UPBJ	LKPP

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang mampu menghadapi tantangan masa depan

Program/	Sasaran Program (SP)/Sasaran kegiatan	Satuan	Baseline		Target	t		Unit	Sumber Data	
Kegiatan	(SK)/Indikator (IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Pengampu	Sumber Data	
IKU 9	Rata-Rata Nilai SAKIP Satker Minimal BB	%	75	76,88	79	81	83	Direktorat I (Akademik)	https://spasikita. kemdikbud.go.id/	
SP	Peningkatan Dukungan Manajemen dalam mewujudkan tatakelola yang berkualitas pada Institusi									
Program	Peningkatan Pencapaian Nilai SAKIP									
IKK	Dokumen Rencana Strategi	Dokumen	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	Renstra	
Kegiatan	Penyusunan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Revisi Renstra	Dokumen	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal	
Kegiatan	Penyusunan Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT)	Dokumen	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	RKT	
Kegiatan	Penyusunan Dokumen RKA K/L	Dokumen	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	RKA K/L	

Program/	Sasaran Program (SP)/Sasaran kegiatan	Satuan	Baseline		Target	t	Unit	Sumber Data	
Kegiatan	(SK)/Indikator (IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Pengampu	Sumber Data
Kegiatan	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi	Dokumen	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	Dokumen Renaksi
Kegiatan	Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja	Dokumen	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	Dokumen PK
IKK	Pengukuran Kinerja Institusi	Dokumen	4	4	4	4	4	Direktorat I (Akademik)	https://spasikita. kemdikbud.go.id/
Kegiatan	Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/Bagian Triwulan	Dokumen	4	4	4	4	4	Direktorat I (Akademik)	Laporan Internal
IKK	Laporan Kinerja	Dokumen	1	1	1	1	1	Direktorat I (Akademik)	Laporan Kinerja
Kegiatan	Pelaporan Kinerja Unit/Bagian Tahunan	Dokumen	1	1	1	1	1	Semua Unit/Bagian	Laporan Internal
IKK	Evaluasi Kinerja	Dokumen	1	1	1	1	1	Tim SAKIP	https://spasikita. kemdikbud.go.id/
Kegiatan	Evaluasi Mandiri	Dokumen	1	1	1	1	1	Tim SAKIP	Laporan Internal
Kegiatan	Reviu Laporan Kinerja Tahunan	Dokumen	1	1	1	1	1	SPI	Laporan Internal
Kegiatan	Reviu dan Evaluasi Renstra	Dokumen	1	1	1	1	1	SPI	Laporan Internal
Kegiatan	Reviu Pengawasan Intern	Dokumen	5	5	5	5	5	SPI	Laporan Internal
Kegiatan	Jumlah Penyelesaian Temuan BPK - RI dan Itjen	Dokumen	1	1	1	1	1	SPI	BPK / Inspektorat
IKK	Dokumen Pembangunan Satker ZI WBK/WBBM	Dokumen	0	0	0	1	1	Direktorat II (AUK)	Menpan RB
Kegiatan	Penyusunan Dokumen pembangunan Satker ZI WBK/WBBM	Dokumen	0	0	1	1	1	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
IKK	Jumlah SDM bersertifikasi SAKIP	Orang	2	2	2	3	4	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
Kegiatan	Pelatihan sertifikasi Kompetensi SAKIP	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal

Program/	Sasaran Program (SP)/Sasaran kegiatan Satuan Baseline Target							Unit	Cumban Data
Kegiatan	(SK)/Indikator (IKSS,IKP, IKK)	Satuan	2020	2021*)	2022*)	2023	2024	Pengampu	Sumber Data
IKU 10	Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	%	94	94,8	95	95,5	96	Direktorat II (AUK)	https://spasikita. kemdikbud.go.id/
SP	Peningkatan Dukungan Manajemen dalam mew	ujudkan tata	kelola yang	berkualita	as pada Ins	stitusi			
Program	Peningkatan Pengelolaan Pelaksanaan Anggara	ın							
IKK	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rupiah (Juta)	41.501	38.993	40.000	41.000	42.000	Direktorat II (AUK)	Simponi Kemenkeu
IKK	Laporan Keuangan	Dokumen	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	KPPN Kemenkeu
Kegiatan	Pelaporan Keuangan bulanan	Dokumen	12	12	12	12	12	Direktorat II (AUK)	KPPN Kemenkeu
Kegiatan	Pelaporan Keuangan Triwulan	Dokumen	4	4	4	4	4	Direktorat II (AUK)	KPPN Kemenkeu
Kegiatan	Pelaporan Keuangan Semester	Dokumen	2	2	2	2	2	Direktorat II (AUK)	KPPN Kemenkeu
Kegiatan	Pelaksanaan Tertib Pengelolaan BMN	Dokumen	4	4	4	4	4	Direktorat II (AUK)	KPKNL Kemenkeu
IKK	Evaluasi Laporan Keuangan	Dokumen	1	1	1	1	1	SPI	Laporan Internal
Kegiatan	Evaluasi Laporan Keuangan	Kegiatan	2	2	2	2	2	SPI	Laporan Internal
IKK	Jumlah SDM pelatihan Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola keuangan.	Orang	3	5	6	7	8	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal
Kegiatan	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Pengelola Keuangan	Kegiatan	1	1	1	1	1	Direktorat II (AUK)	Laporan Internal

Lampiran : Matriks Crosscutting Politeknik Negeri Medan

Sasaran Strategis	Sa	asaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator (IKSS, IKP, IKK)	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait / Instansi						
	IKU	Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta								
	IKK	Jumlah lowongan kerja untuk mahasiswa tingkat akhir / lulusan	Direktorat IV (CDC)	Stakeholder / DUDI						
SS 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	IKK	Index Kepuasan Pengguna Lulusan	Direktorat IV (CDC)	Stakeholder / DUDI						
	IKK	Pengembangan Kampus Baru	Direktorat II (AUK)	Stakeholder / DUDI						
	IKK	Jumlah kelas kerjasama	Direktorat IV (Kerjasama)	DUDI (PEMDA, PLN, GMF, RAPP, TOBA PULP, dll)						
	IKU	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berd bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasi rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.								
	IKK	Dosen yang melakukan kegiatan Tridharma PT pada Kampus Lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject)	Direktorat IV (Kerjasama)	Stakeholder / DUDI						
	IKK	Dosen yang melakukan kegiatan Tridharma PT pada Kampus Lain	Direktorat IV (Kerjasama)	Stakeholder						
SS 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKK	Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Direktorat IV (Kerjasama)	Stakeholder / DUDI						
	IKU	Dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan duatau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.								
	IKK	Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Direktorat II (AUK)	BKN						
	IKK	Pegawai tetap yang berkualifikasi S2	Direktorat II (AUK)	BKN						

Sasaran Strategis	Sa	nsaran Program/Sasaran kegiatan/Indikator (IKSS, IKP, IKK)	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait / Instansi					
	IKK	Dosen magang di industri	Direktorat I (LSP)	Stakeholder / DUDI					
	IKU	Persentase program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja sama	dengan mitra.						
SS 3: Meningkatnya Kualitas	IKK	Kerjasama Program Studi dengan mitra DUDI	Direktorat IV (Kerjasama)	Stakeholder / DUDI					
Kurikulum dan Pembelajaran	IKK	Pelaksanaan Magang Industri	Direktorat IV (Kerjasama)	Stakeholder / DUDI					
	IKK	Rencana pembelajaran semester (RPS) berbasis industri	Direktorat I (PPMPP)	Stakeholder / DUDI					
	IKU	Persentase program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.							
	IKK	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul / A	Direktorat I(PPMPP)	BAN-PT					
	IKK	Penambahan sarana prasarana untuk mendukung akreditasi internasional	UPBJ	LKPP					
SS 4: Meningkatnya tata kelola	IKU	Rata-Rata Nilai SAKIP Satker Minimal BB							
perguruan tinggi yang mampu menghadapi tantangan masa	aggi yang mampu IKK Jumlah Penyelesaian Temuan BPK - RI dan Itien	Jumlah Penyelesaian Temuan BPK - RI dan Itjen	SPI	BPK / Inspektorat					
depan	IKK	Pembangunan Satker ZI WBK/WBBM	Direktorat II (AUK)	Menpan RB					
	IKU	Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93							
	IKK	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Direktorat II (AUK)	Simponi Kemenkeu					
	IKK	Pelaksanaan Tertib Pengelolaan BMN	Direktorat II (AUK)	KPKNL Kemenkeu					

Lampiran : Definisi Operasional dan Penanggung Jawab (PIC) IKU

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
1	Persentase lulusan D4 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	 Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: a) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; 	Persentase (%)	Direktorat I (Akademik) / Direktorat IV (Kerjasama) / Career Development Center (CDC)

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
		a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: • pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau • pekerja lepas (freelancer), atau b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. 2) PTN Seni Budaya: a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai: • pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau • pekerja lepas (freelancer) yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau sudah berpengasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. Formula: n		
2	Persentase mahasiswa D4 dan D3 yang menghasilkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	 a. Pengalaman di luar kampus: Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. Proyek di desa: 	Persentase (%)	Direktorat III (Kemahasiswa an) dan Career Development Center (CDC)

No IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
	Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.		

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
		Formula: n x 100 t n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa.		
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	 a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); 3) Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. b. Kriteria Perguruan Tinggi: 1) Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau 2) Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 	Persentase (%)	Direktorat IV (Kerjasama) dan Direktorat III (Kemahasiswa an)

No IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
	 Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. 		
	d. Kriteria Pengalaman Praktisi: 1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di: a) Perusahaan multinasional b) Perusahaan swasta nasional; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) Organisasi nirilaba kelas dunia; f) Institusi/organisasi multilateral; g) Lembaga pemerintah; atau h) BUMN / BUMD. 2) Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan: a) Menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar); b) Berkreasi independen atau menampilkan karya; atau c) Menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Formula: n		

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
		n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).		
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja	 a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri a tau luar negeri yang relevan dengan program studi. b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN. c. Berpengalaman Praktisi 1) Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta nasional; c) Perusahaan swasta nasional; d) Perusahaan intisan (startup company) teknologi; e) Organisasi nirlaba kelas dunia; f) Institusi/organisasi multilateral; g) Lembaga pemerinta h; atau h) BUMN/B UMD. 	Persentase (%)	Direktorat II (Administasi Umum dan Kepegawaian)

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
		2) Untuk PTN Vokasi Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta nasional; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (startup) teknologi; e) Organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/BUMD; i) Perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder); atau j) Dunia industri sebagai pekerja lepas (freelancer) yang terbukti produktif. 3) Untuk PTN Seni- Budaya Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan: a) Berkreasi independen atau menampilkan karya; atau b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.		
		Formula: n x 100 (x+y) n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.		

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik. Kriteria Rekognisi Internasional Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau Kriteria Penerapan di masyarakat Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; seminar internasional; atau Kriteria Penerapan di masyarakat Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional	Persentase (%)	Direktorat I (P3M)
		2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus. Kriteria Rekognisi Internasional Kriteria Penerapan di masyarakat Dipublikasikan oleh penerbit intemasional; Buku saku (handbook), buku teks (textbook), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.	teks	

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
		disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mernpunyai spesialisasi di bidangnya.		
		 Studi kasus Kriteria Rekognisi Internasional Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 		
		4) . Laporan penelitian untuk mitra Kriteria Rekognisi Internasional Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. Fenelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.		
		b. Karya terapan, terdiri atas:1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)		

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satu	ıan	PIC IKU
		 Kriteria Rekognisi Internasional Mendapat penghargaan internasional; Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ non pemerintah berskala internasional; atau terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ non pemerintah/ non pemerintah/ non pemerintah/ non pemerintah/ non pemerintah berskala internasional 			
		 2) Pengembangan invensi dengan mitra Kriteria Rekognisi Internasional Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri 			
		c. Karya seni, terdiri atas: 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance) Kriteria Rekognisi Internasional Kriteria Penerapan di masyarakat Koleksi karya asli, bukan karya Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; organisasi nonpemerintah; internasional; organisasi pertunjukan resmi nasional; lolos kurasi pihak ketiga;			

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
		 tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau mendapat penghargaan berskala internasional. metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 		
		2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya Kriteria Rekognisi Internasional Kriteria Penerapan di masyarakat Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil; Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau karya mendapat penghargaan berskala internasional. Kriteria Penerapan di masyarakat dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; lolos kurasi pihak ketiga; metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.		

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
		3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik Kriteria Rekognisi Internasional Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional; karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. Kriteria Penerapan di masyarakat karya asli; karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.		
		4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah Kriteria Rekognisi Internasional Dapat sponsorship/pendanaan dari orgarusasi non pemerintah internasional; Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau Kriteria Penerapan di masyarakat Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.		

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Sa	tuan	PIC IKU
		 karya mendapat penghargaan berskala internasional. Formula: n x 100 (x+y) n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan industri/masyarakat/pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK. 	oleh		
6	Persentase program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	 a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: Untuk PTN Akademik: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. Untuk PTN Vokasi: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; c) menyediakan kesempatan kerja; dan d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. 3) Untuk PTN Seni Budaya: 		entase %)	Direktorat IV (Kerjasama)

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
		 a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. 		
		 b. Kriteria mitra: perusahaan multinasional; perusahaan nasional berstandar tinggi; perusahaan teknologi global perusahaan rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; rumah sakit; UMKM; atau lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional. 		
		Formula: n x 100 (x+y) n = jumlah program studi Sl dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S 1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.		

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
7	Persentase mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	 a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project). 1) Pemecahan kasus (case method): a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis (team-based project): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan didepan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project). Formula: n x 100 t 	Persentase (%)	Direktorat I (PPMPP)

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
		 n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based projectsebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah. 		
8	Persentase program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	 Kriteria Akreditasi: a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalarn persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau b. Lembaga akreditasi internasional lainnya: 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP). 	Persentase (%)	Direktorat I (PPMPP)

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
		Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.		
		Formula: n x 100 (x+y) n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.		
9	Rata-rata Predikat Sakip Satker minimal BB	Berdasar Perpres 29/2014: tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instantsi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penilaian SAKIP diatur dalam PermenPANRB No.12 /2015. Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen penilaian yaitu: Komponen	Predikat	Semua Direktorat

No	IKU	Defenisi, Kriteria, Formula	Satuan	PIC IKU
		Nilai Predikat Interpretasi >90-100 AA Sangat Memuaskan >80-90 A Memuaskan >70-80 BB Sangat Baik >60-70 B Baik >50-60 CC Cukup (memadai) >30-50 C Kurang 0-30 D Sangat Kurang		
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Kinerja Anggaran adalah capaian kinerjaatas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker dihitung dari perolehan nilai kinerja anggaran dari setiap satker di lingkungan unit utama. NKA = EKA [60%] + IKPA [40%] NKA = Nilai Kinerja Anggaran. EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran. IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.	Nilai	Direktorat II (Administasi Umum dan Kepegawaian)